

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN HARGA JUAL
GABAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI DI DESA LABA KECAMATAN
MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN HARGA JUAL
GABAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI DI DESA LABA KECAMATAN
MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- Pembimbing:**
- 1. Zainuddin S, SE., M.Ak**
 - 2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Lestari
NIM : 16 0401 0071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Maret 2021

Yang membuat persyaratan,

Lia Lestari
NIM 16 0401 0071

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba” yang ditulis oleh Lia Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0071, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 1 April Miladiyah bertepatan dengan 1442. Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 1 April 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Hendra Safri, SE., MM. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Burhan Rifuddin, SE., MM. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE., Sy., MA. Ek. | Penguji II | (.....) |
| 5. Zainuddin S., SE., M. Ak. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Nur Ariani Aqidah, SE., M. Sc. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 196102081994032001

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. اولصلاة و السجدة على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه

اجمعين (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M. M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

3. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Zainuddin S,SE.,M.Ak. dan Nur Ariani Aqidah, SE.,M.Sc. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Burhan Rifuddin, SE., MM dan Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy., MA. Ek.. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Ramlah M., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Para aparat Desa, kepala Desa, pemerintah kecamatan Masamba, dan Masyarakat Desa Laba yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Saharuddin dan ibunda Yuyu Sugiarti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang

selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

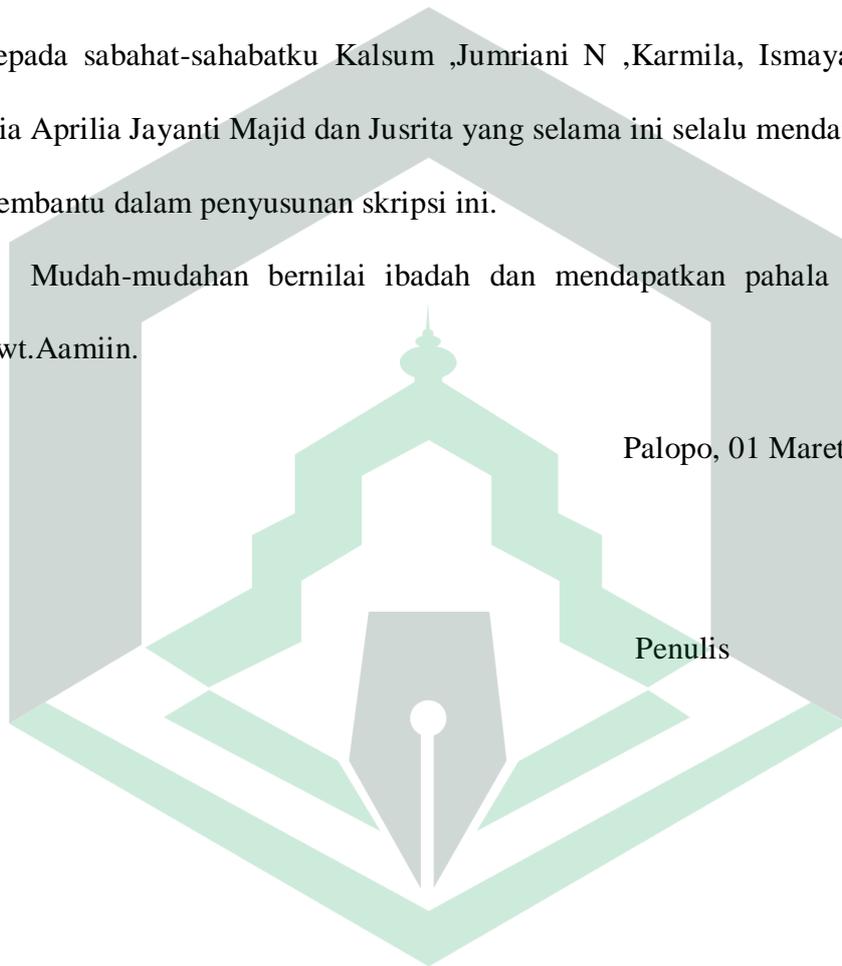
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada sahabat-sahabatku Kalsum ,Jumriani N ,Karmila, Ismayani Muhas, Mia Aprilia Jayanti Majid dan Jusrita yang selama ini selalu mendampingi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Aamiin.

Palopo, 01 Maret 2021

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هُوَلْ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا
نَجِّنَا
الْحَقُّ
نُعَمِّ
عَدُوُّ

: *rabbanā*
 : *najjainā*
 : *al-haqq*
 : *nu'ima*
 : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ـِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
 النَّوْعُ : *al-nau'*
 شَيْءٌ
 أُمِرْتُ

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
amūlāh

بِاللَّهِ
billāh

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

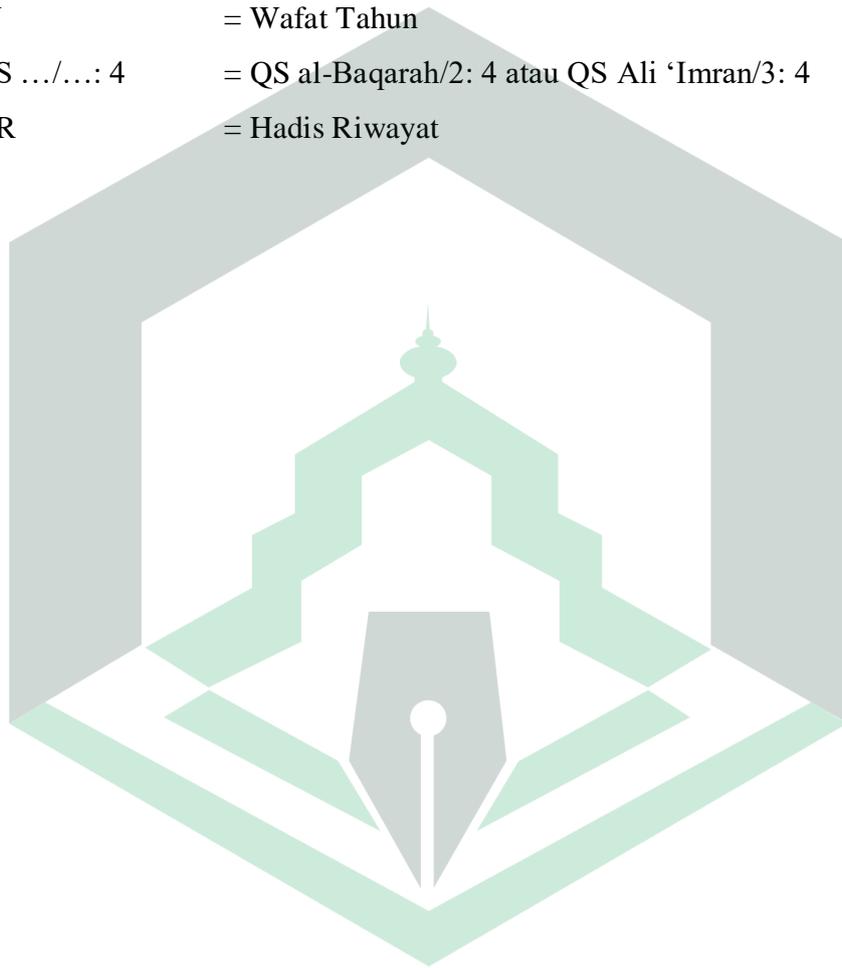
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-Nisa/4: 29	19
Kutipan Ayat 2 QS al-A'raf/7: 10	27



DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Harga Jual	20
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Laba	45
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Desa Laba	46
Tabel 4.3 Sumber Mata Pencaharian Desa Laba.....	47
Tabel 4.4 Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.5 Identitas Responden Menurut Umur	49
Tabel 4.6 Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani	49
Tabel 4.7 Identitas Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	50
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Biaya Operasional.....	51
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Harga Jual Gabah.....	51
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Kesejahteraan Petani	52
Tabel 4.11 Uji Kolmogrov Smirnov	55
Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	61
Tabel 4.17 Uji F.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan	14
Gambar 2.2 Kurva Penawaran	16
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Grafik Histogram	53
Gambar 4.2 Normal P-plots	54
Gambar 4.3 Grafik Scaterplot.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Kuisioner
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto
- Lampiran 4 Tabulasi data responden
- Lampiran 5 Tabel UjinF dan T
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 11 Cek Turnitin
- Lampiran 12 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Lia Lestari, 2021“*Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin dan Nur Ariani Aqidah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap kesejahteraan petani; Untuk mengetahui pengaruh harga jual gabah terhadap tingkat kesejahteraan petani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, lokasi penelitian di Desa Laba Kecamatan Masamba. Populasinya adalah seluruh masyarakat petani di Desa Laba dengan jumlah sebanyak 237 petani gabah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 148 petani. Teknik analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Data diperoleh melalui kuisisioner dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis membuktikan variabel biaya operasional (X_1) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani (Y) karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-11,682 > 1,655$) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sedangkan variabel harga jual (X_2) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani (Y), karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,385 > 1,655$) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$).

Kata Kunci : Biaya Operasional, Harga Jual, Kesejahteraan Petani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika disebabkan sebagian penduduknya dominan berada di wilayah yang beriklim tropis dimana langsung dipengaruhi batas khatulistiwa. Indonesia memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian nasional salah satunya produk pangan di Indonesia ialah, padi atau gabah yang buatan produknya merupakan bahan makanan pokok. Sehingga, pertanian sangat penting dalam kesejahteraan terutama dalam kehidupan pokok Indonesia. Perekonomian masyarakat yang sebagian mata pencaharian selaku petani, sangat bergantung pada hasil panen.

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang mampu mencukupi kebutuhan pokoknya, mulai dari makanan, pakaian, rumah, air, juga peluang untuk menyambung kehidupannya ke tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga dapat membawa ke status sosial dan sebanding dengan warga lainnya. Dan kesejahteraan, merupakan keadaan ekonomi efektif dimana berlakunya aturan ekonomi untuk mengelola aktivitas dari seluruh pihak dan pembagian penghasilan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi.¹

Mengetahui tingkat kesejahteraan petani, alat ukur yang digunakan adalah dengan melihat nilai tukar komoditas pertanian dan NTP (Nilai Tukar Petani), dan badan pusat statistik menjelaskan bahwa untuk mengukur indikator kesejahteraan

¹Yudi Fiermansyah, "Menyoal Relevansi Kebijakan Otonomi Daerah dan Otomomi Pendidikan Dikaji dari Kesejahteraan Masyarakat" *Jurnal Of Islamic Education Manajemen* (Vol.2 No 1), Juni 2016, 152.

dengan mengetahui tingkat pendapatan, pola konsumsi, pengeluaran keluarga, tempat tinggal, kemudahan untuk memasukkan anak ke jenjang pendidikan.² Hal yang sangat berpengaruh dalam kesejahteraan ialah pendapatan. Karena aspek kesejahteraan dari rumah tangga bergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh. Bagi yang berpendapatan rendah, pemuasan kebutuhan dibatasi oleh setiap pendapatan rumah tangga. Jika semakin banyak pendapatan rumah tangga maka, presentase dalam memenuhi kebutuhan makanan akan semakin menurun. Atau jika terjadi kenaikan namun, perubahan pola konsumsi tidak berubah maka rumah tangga dikatakan sejahtera. Namun, apabila pola konsumsi dirubah maka rumah tangga tersebut dikatakan tidak sejahtera.

Hambatan yang sering timbul di perekonomian masyarakat desa yaitu terkait anggaran yang dikeluarkan ketika musim panen datang mengalami peningkatan disebabkan karena terjadinya kenaikan harga, dan bibit padi yang memiliki kualitas baik sehingga langka dan mahal begitu dengan biaya-biaya lainnya yang dialami oleh petani gabah. Kendala lainnya dilihat pada harga jual gabah yang tidak menetap dan menurun yang menimbulkan para petani mengalami kerugian maka harga jual yang diperoleh dari hasil pertanian dapat memberikan dampak pada pendapatan masyarakat di desa.³

Desa Laba berada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Yang dimana terdiri atas 4 dusun dimana wilayahnya 1.475,00 Ha dan jumlah

² Sayid Syekh, "Peran Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Komiditas dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi di Provinsi Jambi", *Jurnal Bina Praja*, (Vol. 5 No.4), Desember 2015, 254.

³ Nova Yolanda Hasibuan, "Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara", *Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)*, 2.

penduduk sebesar 2.214 jiwa. Keadaan geografis di Desa Laba berada pada dataran tinggi dan area pegunungan, dimana memiliki kesuburan tanah berwarna kuning sehingga daerah Laba menghasilkan tumbuhan yang cukup berpotensi. Masyarakat Desa Laba mengharapkan penghasilannya dari hasil panen gabah yang mereka miliki. Dilihat dari cara konsumsinya dan taraf pendapatannya petani banyak bergantung terhadap hasil panen gabah mereka. Meskipun separuh masyarakat dari mereka mempunyai sumber mata pencaharian lain namun itu tidak menjadi dominan.⁴

Harga jual gabah di Desa Laba terbilang rendah dan tidak menetap (fluktuasi) mulai dari, Rp 5000/kg sampai mengalami penurunan menjadi Rp.2000/kg. Harga jual gabah di Desa Laba yang tidak menetap membuat perekonomian masyarakat di Desa Laba menjadi menurun karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani gabah.

Biaya Operasional merupakan faktor penting dalam usaha tani untuk mendapatkan hasil produksi gabah. Biaya operasional ialah, keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani gabah baik itu langsung maupun tidak. Untuk memasarkan produksinya para petani mampu memperoleh keuntungan sebab, keuntungan ialah faktor penting dalam aktivitas pertanian. Penjualan yang dilakukan oleh petani tidak menjamin mendapatkan keuntungan. Karena hasil penjualan yang didapatkan masih harus dikurangkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan misalnya biaya pemupukan, gaji tenaga kerja, dan transportasi. Apabila hasil jual yang didapatkan lebih rendah dibandingkan biaya yang

⁴ Data Penduduk Desa Laba

keluarkan maka petani mengalami kerugian, maka dari itu keuntungan yang didapatkan petani dari hasil jual harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan sehingga petani mencapai pendapatan yang diinginkan.

Masalah yang dihadapi petani gabah di Desa Laba saat ini ialah, pendapatan yang diperoleh petani rendah disebabkan biaya operasional tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan dan harga jual yang tidak menentu. Bila harga gabah tidak menentu maka, akan mempengaruhi pendapatan petani dan kesejahteraannya, sehingga hal ini membuat masyarakat petani gabah khususnya di Desa Laba sulit untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya, sebab mata pencaharian pokok penduduk di Desa Laba adalah petani gabah.

Ada beberapa persoalan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah penelitian, Yulihardi dkk di KUD Lingkung Aur II dimana harga jual kelapa sawit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani yang diperoleh. Artinya jika harga jual kelapa sawit semakin tinggi maka, penghasilan yang di dapatkan petani semakin tinggi. Dan akan mempengaruhi kesejahteraan petani.⁵ Penelitian Yulihardi bertentangan terhadap penelitian Novita Sari yang mengatakan bahwa harga jual tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan petani.⁶ Adapun penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh biaya benih, biaya pestisida, biaya pupuk, gaji tenaga kerja, biaya pemotongan alat, serta penerimaan secara keseluruhan mempengaruhi penghasilan

⁵ Syanti etc,all, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani di KUD Lingkung AUR II Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat".⁷

⁶Novita Sari" Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi terhadap Pendapatn Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin", Skripsi (UIN Raden Fatah Palembang,2018), 121.

petani padi sawah di dusun Loa Gagak.⁷

Berdasarkan latar belakang penelitian, serta perbedaan hasil penelitian dijadikan sebagai fenomena sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh biaya operasional dan harga jual gabah terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba ?
2. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba
2. Untuk menganalisis pengaruh harga jual gabah terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Empiris

Dapat memberikan informasi mengenai keadaan dari objek penelitian secara detail dengan menghimpun kenyataan atau fakta yang ada sehingga masyarakat mengetahui kenyataan yang terjadi.

⁷ Achmad Zaini, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (Vol. 7 No.1), 2015, .6-7.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan mengenai biaya operasional yang mempengaruhi kesejahteraan petani
- b. Menambah pengetahuan terkait harga jual gabah yang dapat mempengaruhi kondisi kesejahteraan petani



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu relevan dijadikan sebagai materi serta perbandingan dan mencegah kesamaan objek penelitian serta menganalisis letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya

1. Dalam jurnal Penelitian Nova Yolanda Hasibuan *“Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara”*

Hasil Penelitian tersebut mengungkapkan secara parsial harga kelapa sawit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.⁸ Adapun persamaan penelitiannya yaitu keduanya meneliti tentang pengaruh harga terhadap kesejahteraan, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Nova, variabel bebas yang mempengaruhi kesejahteraan dilihat dari produktivitasnya sedangkan penelitian ini dilihat dari biaya operasional.

2. Dalam jurnal Penelitian Novita Sari *“Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”*. Mengungkapkan secara signifikan biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani karet sedangkan harga tidak

⁸ Nova Yolanda Hasibuan, “Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 72.

mempengaruhi pendapatan petani di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Pada penelitian ini mengungkapkan apabila biaya yang dikeluarkan oleh petani semakin besar maka jumlah pendapatan yang diperoleh semakin meningkat sedangkan jika biaya yang dikeluarkan petani semakin kecil maka jumlah pendapatan yang diterima semakin kecil.⁹ Adapun persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti mengenai pengaruh antara biaya dan harga jual terhadap pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitiannya, dalam penelitian Novita Sari berfokus pada petani karet sedangkan penelitian ini berfokus pada petani gabah.

3. Dalam Jurnal Penelitian Mia Aprilia yang berjudul : *“Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani menurut Perspektif Islam”* dari hasil penelitian tersebut secara signifikan biaya produksi mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan. Karena masyarakat yang berada di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sigih tidak efisien dalam memperhitungkan biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan yang diperoleh masyarakat menjadi rendah. Jika pendapatan rendah maka akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Sedangkan harga jual mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan karena harga jual di Desa Komerling Putih mempunyai harga jual jagung yang baik maka pendapatan masyarakat ikut meningkat. Jadi tinggi rendahnya harga jual mempengaruhi pendapatan masyarakat itu sendiri.

⁹Novita Sari” Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi terhadap Pendapatn Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”, Skripsi (UIN Raden Fatah Palembang,2018), 121.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang pengaruh antara biaya dan harga jual terhadap pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dalam penelitian Mia Aprilia berfokus pada petani jagung sedangkan pada penelitian ini berfokus pada petani gabah.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Juniati dalam jurnal *“Pengaruh Harga Jual, Modal Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim”*. Mengungkapkan harga jual mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan masyarakat muslim karena sesuai dengan teori ekonomi mikro di mana ketika harga naik tetapi jumlah permintaan barang turun, namun sebaliknya jika harga rendah, total permintaan terhadap barang petani bertambah maka ini berhubungan terbalik atau bernilai negatif.¹¹ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu bagaimana harga jual mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Adapun perbedaan kedua penelitian ini adalah dilihat dari lokasi, obyek penelitian dan variabelnya. Selain itu Juniati membahas tentang pendapatan petani pisang ambon dilihat dari variabel luas lahan, tenaga kerja, dan variabel modal sedangkan penelitian ini mengkaji tentang biaya operasional terhadap kesejahteraan petani gabah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari yang berjudul *“Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Petani*

¹⁰Mia Aprilia, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” Skripsi(Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 93-96.

¹¹ Juniati, “Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim” Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2016), 101.

Pinang Desa Sidomukti Kec. Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur” mengungkapkan variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani pinang adalah dari faktor harga jualnya yang diperoleh nilai sebesar 2,213 karena jika semakin tinggi harga jual yang diperoleh maka semakin besar pendapatan petani pinang dan jika pendapatan tersebut meningkat maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.¹² Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh harga jual terhadap pertanian. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian dimana pada penelitian dewi purnama sari berfokus pada petani pinang sedangkan penelitian ini berfokus pada petani gabah.

B. Landasan Teori

1. Biaya Operasional

a. Teori Biaya

Dalam kamus ekonomi dan bisnis, biaya didefinisikan sebagai pengorbanan yang ditakar menggunakan uang, untuk menciptakan, melindungi serta mendapatkan barang maupun jasa.¹³ Defenisi biaya secara sempit yaitu “biaya adalah dedikasi sumber ekonomi dalam memperoleh aktiva”. Di dalam akuntansi biaya, defenisi biaya ada dua yaitu dalam artian cost atau biaya adalah kas yang setara dengan nilai dan digunakan untuk memperoleh peralatan atau jasa dan mampu memberikan

¹² Dewi Purnama Sari, “Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Petani Pinang Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018),25.

¹³ Waluyo Hadi dan Dini Hastuti, *Kamus terbaru Ekonomi dan Bisnis*, (Surabaya: Reality Publisher, 2011), h.154-155.

suatu manfaat dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Biaya dalam arti luas adalah suatu harga yang dikorbankan secara langsung dan di takar dalam bentuk satuan rupiah, dimana dedikasi tersebut menghasilkan tujuan serta memberikan kemaslahatan dimasa yang akan datang.¹⁴

b. Klasifikasi Biaya

Mengklasifikasikan biaya yaitu sebagai berikut:

1) Biaya Produksi

Biaya produksi yaitu biaya yang dimanfaatkan untuk mengelolah dari bahan mentah menjadi produk siap dipasarkan.¹⁵ Biaya produksi dibagi dalam tiga komponen:

- a) Biaya bahan mentah, yaitu keseluruhan nilai bahan yang diolah ketika proses pembuatan.
- b) Biaya tenaga kerja langsung, yaitu biaya yang dibayarkan kepada seluruh karyawan, dimana barang jadi dapat dilihat secara fisik dengan cara yang hati-hati.
- c) Biaya overhead pabrik merupakan semua beban selain bahan yang belum diolah atau gaji yang langsung berkaitan dengan proses produksi

¹⁴ Widi Winarso, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia(PERSERO)", *Jurnal Ecodemica* (Vol.II No.2), September 2015, 260.

¹⁵ Mkhlishotul Jannah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan terhadap Laba Kotor", *Jurnal Banque Syar'I* (Vol.4 No.1) Januari-Juni 2018, 91.

c. Operasional

Kata operasional biasanya digunakan dalam sebuah institusi yang memproduksi output, yaitu berwujud produk maupun jasa. Defenisi operasional adalah suatu proses untuk mengubah input ke output. Menurut Abrams dan Lapllante “ defenisi operasional yaitu bagian dimana mencakup infrastruktur, proses, alat-alat, serta prosedur yang dilakukan sehingga dapat memproduksi barang maupun jasa dengan cara agar usaha mendapatkan keuntungan”.¹⁶

d. Teori Biaya Operasional

Biaya operasional menurut Margaretha ialah keseluruhan totalitas biaya, terkait dengan biaya operasional diluar aktivitas produksi. Sedangkan Wenner Muhadi biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh industri yang mencakup biaya pemasaran, administrasi, promosi, biaya penyusutan, maupun biaya perbaikan serta pemeliharaan. Dari pengertian biaya operasional diatas disimpulkan bahwa biaya operasional yaitu beban yang dikeluarkan untuk membantu suatu aktivitas perusahaan agar mendapatkan tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini biaya yang dikeluarkan sejauh dengan dan rasio perbandingan tersebut biaya diharapkan dapat minimal. Biaya yang meningkat tidak selalu buruk, asal peningkatan biaya tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan produksi yang lebih besar. Biaya operasional yaitu biaya yang berlangsung dalam prosedur aktivitas operasional perusahaan, dimana agar setiap

¹⁶ Widi Winarso, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)”, *Jurnal Ecodemia* (Vol.II No.2), September 2015,.261.

bisnisnya mendapatkan target yang maksimal. Biaya operasional terbagi dalam dua jenis yaitu :

- 1) Biaya Tetap, ialah biaya dimana besaran dan kecilnya bukan ditentukan oleh besarnya volume usahatani, yang bersifat konsisten dalam suatu periode waktu tertentu. Contohnya biaya pengurangan, biaya sewa lahan, biaya gaji, biaya traktor dan biaya pajak.
- 2) Biaya Variabel, ialah biaya dimana kecil dan besarnya terkait pada volume usaha tani, apabila ukuran lahan yang dikelola semakin semakin besar maka semakin tinggi beban biaya yang dikeluarkan. Contohnya biaya pestisida, biaya benih, biaya pupuk, biaya upah tenaga kerja (seperti olah tanah, pengairan, tanaman, penyulaman, penyiangan, penyemprotan, panen dan angkut panen)¹⁷

2. Harga Jual Gabah

a. Teori Harga

Definisi harga dalam pandangan Michael J. Etzel, harga yaitu “ sebagai alat tukar yang dalam bentuk mata uang (dollar=\$) atau medium moneter lainnya (*Price is a medium of exchange in the form of dollars or other monetary medium*)”. Sedangkan definisi harga menurut pandangan Philip Kotler adalah “total keseluruhan nilai yang dialokasikan oleh konsumen agar mendapatkan suatu keuntungan dari memanfaatkan suatu barang atau jasa”. Ilmu ekonomi, harga memiliki kaitan antara definisi nilai dengan kegunaan. Nilai yaitu skala total untuk diberikan kepada barang jika

¹⁷ Widi Winarso, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)”, *Jurnal Ecodemia* (Vol.II No.2), September 2015, .261.

barang tersebut diganti barang lain. Adapun kegunaan yaitu karakter dari sebuah item yang memberikan taraf kepuasan tertentu atas konsumen.¹⁸

b. Faktor yang mempengaruhi tingkat harga

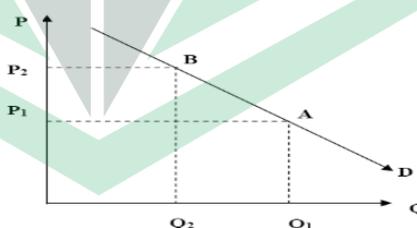
Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat harga ialah :¹⁹

1) Kondisi atau keadaan perekonomian

Tingkat harga sangat mempengaruhi keadaan perekonomian misalnya di tahap resesi dimana merupakan suatu tahap harga berada di tingkat yang rendah. Sehingga menyebabkan reaksi di kalangan masyarakat, spesifiknya di kelompok masyarakat bisnis, dimana memberikan reaksi langsung terhadap kenaikan harga.

2) Permintaan dan Penawaran

a) Permintaan ialah seluruh jumlah barang yang dibeli oleh seseorang dengan suatu harga yang ditentukan. Dimana jika tingkat harga rendah maka menyebabkan total barang yang diminta menjadi lebih besar.



Gambar 2.1 Kurva Permintaan

¹⁸ Danang Sunyoto, *Ekonomi Manajerial Konsep Terapan Bisnis*, (Yogyakarta:Center For Academic Publishing Service,2013), 179.

¹⁹Anggresia Helfrida, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan” Skripsi (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2016).24-25

Kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun dari kiri atas ke kanan bawah . kurva yang demikian disebabkan oleh sifat hubungan antara harga dan jumlah yang diminta, yang mempunyai sifat hubungan yang terbalik. Jika salah satu variabel naik (misalnya harga) maka variabel lainnya akan turun (misalnya jumlah yang diminta). Yang dimaksud dengan kenaikan maupun penurunan permintaan itu adalah :

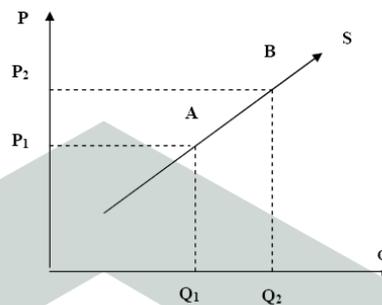
(1) Permintaan dikatakan naik: jika masyarakat bersedia membeli jumlah yang lebih banyak sekalipun harga barang itu tetap tidak berubah. Permintaan masyarakat bersedia membeli barang yang tetap sekalipun harga barang itu sudah naik.

(2) Permintaan dikatakan turun: permintaan dikatakan turun jika masyarakat akan membeli jumlah barang yang lebih sedikit sekalipun harga barang yang bersangkutan tidak berubah. Permintaan dikatakan turun jika masyarakat akan membeli jumlah barang yang tetap hanya apabila harga barang yang itu turun²⁰

b) Penawaran yaitu jumlah barang yang ditawarkan dari penjual terhadap tingkat harga yang ditentukan. Umumnya jika harga makin tinggi maka akan menstimulasi jumlah yang ditawarkan makin besar. Kurva penawaran merupakan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan tingkat harganya. Selaras dengan hukum penawaran , kurva penawaran memiliki bentuk (miring dari kiri bawah

²⁰Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2005),305

ke kanan atas). Kurva penawaran memiliki kemiringan slope positif yang menjelaskan bahwa antara kenaikan penawaran searah dengan kenaikan tingkat harga.



Gambar 2.2 Kurva Penawaran

Yang dimaksud dengan kenaikan maupun penurunan penawaran itu adalah :

- (1) Penawaran dikatakan naik: pada setiap tingkat harga tertentu, akan ditawarkan jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang ditawarkan sebelumnya. Dan suatu jumlah tertentu akan ditawarkan pada tingkat harga yang lebih rendah daripada tingkat harga sebelumnya.
- (2) Penawaran dikatakan turun: pada suatu tingkat harga tertentu akan ditawarkan jumlah output yang lebih sedikit daripada jumlah yang ditawarkan sebelumnya. Dan suatu tingkat output tertentu akan ditawarkan pada tingkat harga yang lebih tinggi dari pada sebelumnya.²¹

²¹ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta:Rajawali Pers,2011),342-343

3) Biaya

Biaya adalah dasar untuk memutuskan harga, karena jika tingkat suatu harga tidak bisa menutupi biaya maka menyebabkan kerugian, sedangkan jika tingkat harga melampaui suatu biaya, misalnya biaya produksi maupun operasi, dapat memmanifestasikan keuntungan.

4) Pengawasan Pemerintah

Pengawasan pemerintah yaitu salah satu unsur yang penting untuk menentukan harga, yang dimana dapat ditentukan dalam bentuk harga tertinggi.

c. Harga Jual

Menurut Hansen dan Mowen, harga jual yaitu jumlah keuangan yang dialokasikan bagi suatu unit bisnis untuk konsumen atau nasabah terhadap barang maupun jasa yang di serahkan.²² Harga jual merupakan ukuran dimana terlihat dalam catatan nilai seperti daftar harga satuan. harga merupakan nilai yang di dapatkan oleh industri sebagai upah. Harga jual yaitu perhitungan harga dari barang pokok yang dijual baik dari biaya administrasi, penjualan, beserta laba yang diinginkan.²³

d. Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual yakni dilihat dari ketentuan manajemen. Swastha mengatakan, sistem dalam menentukan harga jual dilihat berdasarkan biaya ke wujud paling sederhana, yaitu:

²² Dewi Purnama Sari, "Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Petani Pinang Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Ttanjung Jabung Timur", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2018),25.

²³Mia Aprilia,"Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Persepwktif Islam", Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 93-96.

- 1) Metode biaya plus harga merupakan ketetapan harga jual yang ditambahkan beberapa (presentase), mulai harga pokok dan biaya untuk menjadi keuntungannya.
- 2) Metode penentuan harga merupakan perbedaan harga pokoknya dengan harga jual barang atau jasa.
- 3) Penentuan harga dari pembuat ialah rangkaian harga awal dimana di tentukan oleh perusahaan lain dalam penyaluran.²⁴

e. Harga Jual dalam Konsep Islam

Harga dalam ekonomi Islam disebut sebagai *staman*, adalah dimana kadar terhadap nilai tukar ke suatu barang dengan barang lainnya, seperti barang dengan jasa maupun sesuatu yang dijadikan untuk alat tukar atau nilai yang ditetapkan oleh penjual terhadap dagangannya.²⁵ Harga yang dimaksud yaitu ketepatan antara kesepakatan produsen maupun konsumen, dan pihak konsumen sendiri merasa puas dengan produk yang ditawarkan dilihat dari bentuknya, kualitasnya dan jensinya, sedangkan produsen sendiri mendapatkan nilai atas keuntungan yang diperoleh.

Sebagaimana dalam firman Allah Swt. QS. Annisa-/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

²⁴Thalia Claudia Tumanduk dkk, "Penentuan Harga Jual Kamar melalui Implementasi Activity Based Costing System pada PT Tasik Ria Resort Manado" Jurnal *Riset Akuntansi Going Concern*, (Vol. 13 No.3) 2018, 273.

²⁵Malaikah Zumrotul, *Konsep Harga dalam Persepektif Islam*, (Semarang: Citra Ilmu, 2012), h.28

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt melarang umat manusia untuk memakan harta sesamanya dengan cara jalan yang batil, karena jalan tersebut tidak sesuai dengan syariat agama Islam seperti melakukan transaksi riba, perjudian, dan lainnya yang penuh dengan tipu daya, dan Makanan yang diperoleh dengan cara yang haram. Allah Swt menegaskan agar umat manusia untuk tidak melakukan yang diharamkan oleh Allah untuk mencari harta. Dan sebaliknya umat manusia melakukan perniagaan yang disyariatkan, yaitu dengan saling meridhai antara penjual maupun pembeli. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah Swt melarang kita untuk membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, Karena membunuh orang lain sama dengan membunuh diri kita sendiri. Bunuh diri yang dimaksud dalam ayat diatas termasuk hal yang diharamkan oleh Allah Swt. Allah Swt melarang umatnya karena merupakan tanda kasih sayang-Nya terhadap umatnya.

Harga yaitu variabel dari pemasaran maupun penjualan. Karena Islam memberikan kita kebebasan dalam menentukan harga, artinya segala konsep harga yang terjadi didalam proses transaksi jual beli masih diperbolehkan dalam Islam selama tidak mempunyai dalil yang

²⁶ Kementerian Agama , *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT Syamil Qur'an, 2006)

melarangnya, dan juga harga tersebut terjadi antara suka sama suka, memiliki dasar keadilan antara penjual maupun pembeli.

Menurut Ibnu Taimiyah jika transaksi sesuai dengan aturan, maka kenaikan harga yang telah terjadi adalah kehendak oleh Allah Swt. Sebagaimana hadis Anas yang diriwayatkan oleh Abu Dawud:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى
اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya :

Orang-orang mengatakan “Wahai Rasululah harga telah mahal maka patoklah harga untuk kami”. Bersabda Rasulullah saw: sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga dan sesungguhnya Yang melapangkan rezki, Yang Maha Pemberi Rezki, dan sesungguhnya saya mengharapkan untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak ada seorangpun kamu yang menuntut kepadaku karena suatu tidak kedzaliman berkenaan dengan darah dan harta”²⁷

Asy-syaukuni menyatakan, hadis diatas dijadikan sebagai dalil pengharaman bagi pematokan harga ia (pematokan harga) adalah suatu perbuatan kezaliman (penguasa yang memerintahkan agar para penghuni pasar tidak menjual barang mereka dengan harga yang sekian, dan melarang mereka dalam menambah atau mengurangi harga tersebut). Dengan alasan yaitu manusia dikuasakan atas kehendak mereka sedangkan pematokan harga yaitu pemaksaan bagi mereka. Sedangkan seorang Iman diperintahkan dalam memelihara kemashlatan bagi umat Islam.

²⁷ Mia Aprilia, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Persepektif Islam", Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 55.

3. Kesejahteraan

a. Teori Kesejahteraan

Pada umumnya di adopsi oleh teori Adam Smith di dalam bukunya yaitu *The Wealth of Nation*(1776), mengatakan individu memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Karena individu memiliki kecenderungan untuk berusaha memenuhi keinginannya, jadi kesejahteraan akan dicapai ketika kepuasan terpenuhi.²⁸

Teori Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan menyatakan bahwa, setiap individu memiliki semangat untuk berperilaku dalam pekerjaannya agar bisa memenuhi kebutuhannya dimana terdiri atas 5 tingkatan kebutuhan ialah kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisik berdasarkan hierarki kebutuhan Mashlow ialah kebutuhan yang paling mendasar dimana membuat manusia termotivasi untuk bekerja agar mampu memenuhi kebutuhan akan makanan, seksual, biologis lainnya. Kebutuhan ini sangat di perlukan dalam pertanian karena dengan adanya pendapatan yang layak sehingga dapat memenuhi kesejahteraan petani seperti sandang dan pangan.²⁹

b. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu persepsi yang dijadikan untuk tujuan perekonomian dan ternyata sebuah terminologi yang kontroversial, sebab

²⁸ Yulhendri dan Nora Susanti, “Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga”, *Jurnal Ilmiah Econosains* (Vol 15 No 2), Agustus 2017, 188.

²⁹ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), 240-241

dideskrpsikan dengan banyak definisi. Diantaranya ialah dalam sudut pandang materialisme keterlimpahan material. Makna kesejahteraan dalam kapitalisme demokratik adalah suatu kedudukan dimana memberikan kepuasan setiap individu. Tujuan uatama dari kebebasan individu, adalah kebebasan untuk berpolitik, ekonomi, berpikir dan kebebasan personal.

Kesejahteraan dalam artian Islam di jadikan ukuran pada pikiran komprehensif terkait dalam kehidupan. Menurut ajaran Islam, kesejahteraan ada dua, yaitu :

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang, adalah terpenuhinya kebutuhan individu dan sosial baik secara material maupun spiritual. Wujud manusia terdiri dari unsur fisik maupun jiwa. Di sebabkan, keduanya harus bersifat komprehensif dan seimbang dengan kebahagiaan. Demikian juga manusia memilik perspektif individual dan sosial. Manusia akan bahagia dengan lingkungan sosialnya apabila terdapat keserasian diantara keduanya.
- 2) Kesejahteraan dunia dan akhirat, umat manusia bukan hidup hanya di dunia, melainkan pula dalam sebuah kematian atau kehancuran di dunia maupun akhirat. Cukupnya sesuatu di dunia ditunjukkan untuk mendapatkan kehidupan layak di akhirat. Jika kesejahteraan didunia tidak didapatkan maka yang harus lebih diutamakan ialah

kesejahteraan di akhirat. Karena akhirat adalah kehidupan kekal dan sangat berharga di bandingkan dengan kehidupan di dunia.³⁰

Menurut BKKBN, ukuran yang dijadikan untuk kesejahteraan perkembangan masyarakat di desa untuk kesejahteraan dalam keluarga atau taraf hidup masyarakat, terdiri atas lima tingkat kesejahteraan ialah :

- 1) Keluarga Prasejahtera, adalah keluarga dimana belum mampu mencukupi kebutuhan untuk dasar hidupnya, contohnya kebutuhan sandangpangan maupun kesehatan.
- 2) Keluarga Sejahtera 1, adalah keluarga dimana sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar minimumnya, tetapi belum mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar maximum, misalnya hubungan dengan keluarga, pendidikan, interaksi terhadap daerah tempat tinggal, dan transportasi.
- 3) Keluarga Sejahtera 2, adalah keluarga dimana sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar minimalnya, maupun kepentingan psikologinya, akan tetapi tidak mampu untuk mencukupi kepentingan perkembangannya misalnya menabung, transportasi, mendapatkan informasi dan lain-lain.
- 4) Keluarga Sejahtera 3, adalah keluarga dimana mampu mencukupi semua kebutuhan dasar minimalnya, psikologis, dan kebutuhan perkembangannya, akan tetapi belum mampu untuk memberikan

³⁰Wirdatun Nisa SKD, "Kontribusi Usaha Tani Padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Tarutung Megara BakhuKecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)," Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Medan, 2017), 26-27.

partisipasi yang maksimal kepada masyarakatnya seperti bentuk donasi secara material, keuangan, aktif berpartisipasi ke kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.

- 5) Keluarga Sejahtera 3-Plus, adalah keluarga di mana sudah mampu untuk mencukupi semua kebutuhannya, mulai dari kebutuhan psikologis, sosial serta mampu menyalurkan donasi yang jelas dan berkepanjangan untuk masyarakat dan pembangunan.³¹

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ialah sebagai berikut :³²

1) Tingkat Pendapatan

Bagian paling penting dalam kesejahteraan ialah pendapatan, karena perspektif rumah tangga dalam kesejahteraan bergantung terhadap pendapatannya. Pemuasan hajat dibatasi terhadap pendapatan yang dimiliki oleh setiap rumah tangga, terutama yang berpenghasilan rendah. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh setiap rumahtangga maka pendapatan untuk memperoleh makanan semakin berkurang. Dengan kata lain jika peningkatan pendapatan terjadi dan konsumsi pola rumah tangga tidak berubah, keluarga terbelang sejahtera. Sebaliknya jika tingkat pendapatan berubah dan pola

³¹Heri Risal Bungkaes, et.all “Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gameh Kabupaten Kepulauan talaud” *Jurnal acta* (2015). 6-9

³²Nova Yolanda Hasibuan” Pengaruh Harga Sawit dan Produktifitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Lahunbatu Utara, Skripsi(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019). 13-16.

konsumsi rumah tangga berubah maka keluarga terbilang tidak sejahtera.

2) Tingkat Pengeluaran

Tingkat pengeluaran untuk konsumsi setiap masyarakat dilihat dari besarnya penghasilan rumah tangga dimana telah dicapai. Jika pendapatan menurun maka masyarakat tidak akan banyak dalam mengeluarkan konsumsi. Demi menjaga konsumsi yang tinggi, maka masyarakat dapat menurunkan besarnya saving. Jika pendapatan bertambah, dan konsumsi ikut bertambah maka saving akan ikut bertambah. Realitas ini terus kita dapatkan hingga tingkat pendapatan tertinggi telah dicapai.

3) Pola Konsumsi

Pola konsumsi ialah termasuk unsur penting dalam kesejahteraan. Kecil besarnya nisbah makanan yang dikeluarkan oleh rumah tangga maka dapat memberikan gambaran rumah tangga yang sejahtera. bentuk konsumsi ialah kebutuhan setiap orang maupun rumah tangga dalam kurun waktu yang ditentukan dan dapat di maksimumkan dari penghasilan yang diperoleh. Umumnya orang akan lebih mementingkan kebutuhan pokok, karena seseorang yang mendapatkan penghasilan sedikit berbeda bentuk konsumsinya bagi berpenghasilan banyak.

Akibat dari usaha tani gabah dapat ditinjau dari perbedaan dan pendapatan yang mempengaruhi pola konsumsinya. Sehingga dengan adanya usaha pertanian yaitu gabah dapat menyebabkan daya

beli masyarakat yang berbeda baik itu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.³³

4) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan aspek penting untuk melihat tingkat kesejahteraan. Akan tetapi yang dilihat bukan hanya tingkatannya melainkan juga mutunya. Pendidikan di Desa Laba ialah tingkat pendidikan yang umum yaitu tingkat Sekolah Dasar karena sekolah dasar di Desa Laba disediakan gratis oleh pemerintah, begitu juga Tingkat Sekolah Pertama, dan Tingkat Sekolah Menengah. Sedangkan tingkat perkuliahan sangat sedikit melanjutkan tingkat pendidikannya selain dari memperoleh beasiswa.

5) Kesehatan

Kesehatan juga aspek penting dalam melihat tingkat kesejahteraan. Komponen yang diukur dalam aspek kesehatan, yaitu adalah akses pelayanan kesehatan yang layak, dan adalah kondisi kesehatan rata-rata masyarakat.

4. Kesejahteraan dalam Konsep Islam

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali yaitu tergantung pada pencaharian dan pemeliharaan, yang terdiri dari 5 tujuan dasar terdiri dari agama atau al-dien, nafs atau jiwa, keluarga dan keturuanan (nasl), harta (maal), dan akal

³³ Nova Yolanda Hasibuan” Pengaruh Harga Sawit dan Produktifitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Lahunbatu Utara, Skripsi(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019). 13-16.

(aql).³⁴ Dalam Islam persepsi kesejahteraan didasarkan dalam ajaran agama Islam terkait kehidupan. Dalam Islam persepsi kesejahteraan sangat bertentangan dengan persepsi kesejahteraan konvensional, sebab dalam Islam persepsi kesejahteraan merupakan kesejahteraan holistik dan proporsional, dimana kesejahteraan meliputi aspek spiritual dan material dan meliputi pribadi dan sosial. Manusia meliputi unsur jasmani maupun jiwa maka kebahagiaan harus diseimbangkan antara kedua-duanya. Dalam Islam konsep kesejahteraan bukan sekedar kesejahteraan didunia tapi kesejahteraan di akhirat, sebab kehidupan manusia tidak berhenti hanya dunia saja, tetapi adanya kehidupan sesudah kematian.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam dalam QS. Al- A'raf:10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا
تَشْكُرُونَ ۝ ۱۰

Artinya :

“Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”³⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memperingatkan kepada seluruh hambaNya agar kita dapat selalu bersyukur atas nikmat yang diberikanNya. Karena karunia itu merupakan sarana dalam memperoleh kesejahteraan seperti yang diciptakanNya yaitu bumi sebagai tempat tinggal,

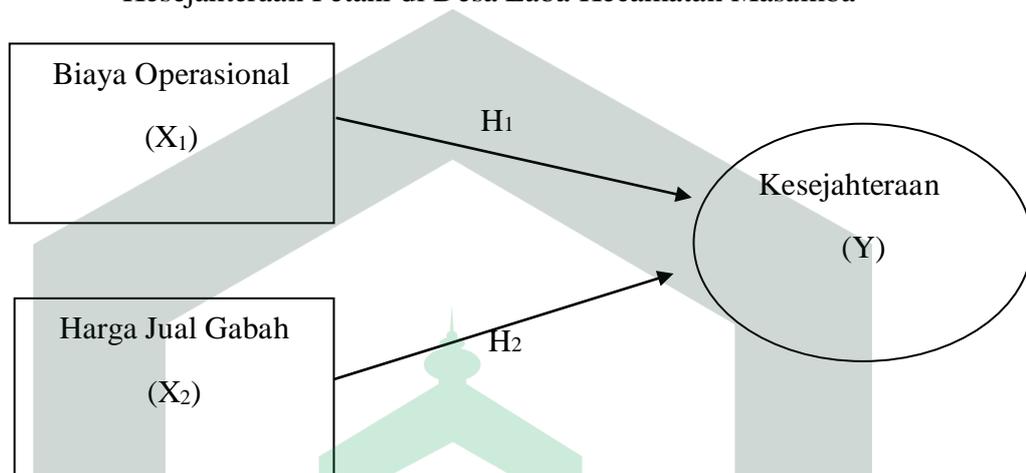
³⁴Adiwarman A. karim, “*Ekonomi Mikro Islam*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 62

³⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya Kitab Suci Al-Quran* Daperteman Agama Republik Indonesia (Jakarta : Lubuk Agung Bandung : 2005)

mencukupi segala kebutuhan hidup, merajai tanah, merupakan hasil tanaman, binatang-binatang, maupun tambang-tambangnya.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir diatas, diketahui biaya operasional sebagai variabel bebas (X₁) berpengaruh terhadap kesejahteraan petani sebagai variabel terikat (Y) dan harga jual gabah sebagai variabel bebas (X₂) berpengaruh terhadap kesejahteraan sebagai variabel terikat (Y) di Desa Laba Kecamatan Masamba.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan dan kesimpulan yang bersifat sementara sedangkan kebenarannya belum diakui karena perlu diuji terlebih dahulu.

Hipotesis yang akan di ajukan oleh peneliti yaitu :

1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani

Biaya Operasional merupakan beban yang dikeluarkan untuk membantu suatu kegiatan aktivitas industri untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

Penelitian oleh Putu Crisdandi secara parsial terdapat pengaruh antara biaya terhadap pendapatan petani, karena $t_{hitung} - 4,549 > t_{tabel} 2,022$. Maksudnya jika biaya yang dikeluarkan semakin besar, pendapatan petani akan menurun, maka pendapatan petani akan mempengaruhi kesejahteraan petani.³⁶ sedangkan menurut teori dan hasil penelitian yang sebelumnya jadi hipotesis penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap tingkat kesejahteraan petani

Ha : Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap tingkat kesejahteraan petani

2. Pengaruh Harga Jual terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani

Harga jual secara teoritik berpengaruh terhadap pendapatan, jika harga jual tinggi sebagaimana yang telah ditentukan maka akan tinggi pula pendapatan yang di hasilkan, sebaliknya jika semakin kecil harga jual maka pendapatan akan menurun.³⁷ Jika suatu pendapatan meningkat maka akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

³⁶ Putu Crisdandi, "Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirta Sari", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, (Vol. 5 No.1) 2015, 10.

³⁷ Juniati, "Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)", Skripsi, (UIN Alauddin Makassar,2016),12.

Penelitian yang di lakukan oleh Vina Rosmiyanti menunjukkan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan karena nilai thitung yaitu 3,164 dan nilai ttabel 1,193 menunjukkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel dimana signifikan $t <$ dari 5% ($0,002 < 0,05$). Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka kesejahteraan akan meningkat ³⁸. Sedangkan menurut Novita sari menunjukkan bahwa harga jual gabah tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena nilai t-hitung yaitu 1,023 sedangkan nilai t-tabel yaitu 1,984 menunjukkan bahwa nilai t-hitung < t-tabel dan signifikansi sebesar 0,309, karena signifikansi > 5% ($0,309 > 0,05$).³⁹

H₀ : Tidak terdapat pengaruh harga jual terhadap tingkat kesejahteraan petani

H_a : Terdapat pengaruh harga jual terhadap tingkat kesejahteraan petani

³⁸Vina Rosmiyati, "Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beeluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)", Skripsi, (IAIN Purwekerto,2019),87.

³⁹Novita Sari" Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi terhadap Pendapatn Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin", Skripsi (UIN Raden Fatah Palembang,2018), 121

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah proses dalam mendapatkan sebuah pengetahuan dalam memanfaatkan data seperti angka dan digunakan sebagai instrument untuk menganalisis informasi terkait apa yang ingin diketahui.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Desa Laba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Alasan peneliti untuk memilih lokasi ini karena Desa Laba merupakan Desa yang memiliki area persawahan yang luas dan mata pencaharian warga di Desa Laba lebih dominan sebagai petani. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Biaya Operasional (X1)	Merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani gabah digunakan untuk membiayai keperluan petani.	1. Biaya Penjualan 2. Biaya administrasi dan umum ⁴¹	Rasio

⁴⁰Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Pendidikan Indonesia 2010), 12.

⁴¹Astri Fitrihartini S, "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih"

No	Variabel	Defnisi	Indikator	Skala
2.	Harga Jual (X ₂)	Yaitu kesepakatan antara penjual dan pembeli dalam menilai suatu hasil serta kompensasi yang diukur dan ditaksir terhadap hal-hal yang setara dan dalam bentuk satuan rupiah	1. Kesepakatan antara penjual dan pembeli. 2. Esensi Keadilan ⁴²	Rasio
3.	Kesejahteraan Petani (Y)	Merupakan kondisi dimana seseorang telah terpenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, baik secara materi maupun fisik.	Nilai Tukar Petani, adalah perbandingan antara indeks harga yang di peroleh petani (it) terhadap harga yang di bayar petani (ib) dalam presentase. ⁴³	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian seperti, makhluk hidup, udara, nilai, gejala sikap hidup, dan lainnya.⁴⁴ Karakteristik populasi dalam

⁴² Novita Sari” Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi terhadap Pendapatn Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”, Skripsi (UIN Raden Fatah Palembang,2018), 67

⁴³Universitas Ciputra, “Mengukur Kesejahteraan Petani”, diakses dari <https://www.uc.ac.id/library/mengukur-petani-kesejahteraan-petani/>,

⁴⁴Suharyadi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*,Buku 2, (Jakarta:Salemba Empat,2004),323.

penelitian ini yaitu semua petani gabah di Desa Laba Kecamatan Masamba. Jumlah penduduk di Desa Laba sebanyak 2.214 orang, sedangkan jumlah petani gabah sebanyak 237 orang⁴⁵ jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 237 petani gabah. Sampel yaitu separuh dari jumlah karakteristik yang merupakan kepunyaan dari populasi tersebut. Peneliti bermaksud untuk mereduksi objek penelitian sebagian saja dari populasi . Peneliti melihat jumlah populasi sangat banyak, sehingga teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yang artinya teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan.⁴⁶

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan sifat, ciri dari sebagian populasi⁴⁷. Penentuan untuk mengambil sampel menurut Arikunto adalah “jika sampel kurang dari 100 sebaiknya sampel diambil semua maka penelitiannya adalah penelitian populasi”. Apabila kuantitas subyeknya banyak maka diambil mulai dari 10 hingga 15% atau 20 hingga 55%, tergantung sedikit banyaknya kemampuan dari peneliti dilakukan dari waktu, tenaga maupun dana.⁴⁸ Pelaksanaan pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah digunakan peneliti jika penelitian membutuhkan parameter yang spesifik agar sampel nantinya diterima sesuai dari tujuan penelitian yaitu mampu memecahkan sebuah masalah penelitian serta

⁴⁵ Data Penduduk Desa Laba Berdasarkan Pekerjaan

⁴⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. I999, cet II, (Rineka Cipta 2003),121.

⁴⁷Amirullah, *Metode Penelitian Manajemen*,(Malang: Bayumedia Punlishing Malang,2015),68.

⁴⁸Widisudharta, *Metodologi Penelitian*, 25 Januari 2020, <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi-html>

memberikan nilai yang lebih representif. Sehingga teknik yang di ambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dalam penelitian ini.⁴⁹ Kriteria sampel adalah petani gabah di Desa Laba Kecamatan Masamba sebanyak 237 orang.

Ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*⁵⁰

$$n = \frac{N}{(N(d)^2) + 1}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N: Ukuran Populasi

d : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan batas kesalahan yaitu 5% (dapat dipilih peneliti). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{237}{(237(5\%)^2) + 1}$$

$$n = \frac{237}{237.(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{237}{1,60}$$

$$n = 148 \text{ Responden}$$

⁴⁹Anwar Hidayat,” Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail”, 2 Juni 2017, <https://www.stastikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-putpositive-sampling.html>

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ,(Bandung: Alfabeta,2013),389-390

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa sampel yang akan diteliti sebanyak 148 responden petani gabah dengan menggunakan data time series yaitu lima tahun terakhir (2015-2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Adalah teknik digunakan dalam mengumpulkan data, dan membagikan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk responden. Kuisisioner digunakan dalam menggali tanggapan responden dari data primer terkait variabel-variabel yang akan diriset pada penelitian.⁵¹

2. Dokumentasi

Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data secara langsung di lokasi penelitian, meliputi buku, laporan hasil kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang akurat dalam penelitian.⁵²

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih maksimal dan memudahkan peneliti ialah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti adalah instrument utama yang menentukan responden, sebagai pelaksana untuk pengumpulan data, menafsirkan serta dapat menarik kesimpulan sementara sesuai dengan hasil yang didapatkan dari lokasi penelitian tanpa adanya rekayasa.⁵³

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2015),142.

⁵²Riduwan dan Buchari Alma, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta,2013), 105.

⁵³ Hidayat Anwar, *Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail*, juni 01,2017, <https://www.stastikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>.

Adapun skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini yaitu menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala dalam pengukuran tertinggi yang memungkinkan para periset untuk dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi objek, serta membandingkan interval dan perbedaan diantaranya, pada skala ini nilai “nol” bersifat mutlak yang dimana angka nol tersebut menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur, selain itu skala rasio datanya dapat dihitung secara matematis yaitu dikalikan, dijumlahkan dan dibagi.⁵⁴ Sebelum menyusun alat pengumpul data penulis terlebih dahulu menyusun kisi-kisi penelitian sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian adalah hal yang sangat penting, karena kisi-kisi penelitian disusun sebagai acuan untuk menyusun alat pengumpul data. Kisi- kisi ini meliputi, judul, tujuan, pertanyaan penelitian, data yang akan dikumpulkan, indikator-indikator dan item. Kisi- kisi penelitian dapat dilihat pada tabel di lampiran 1

Berdasarkan indikator setiap variabel, dapat disusun rancangan butir instrument. Gambaran hubungan variabel, indikator dan rancangan butir-butir instrumen yang disusun dalam bentuk tabel disebut dengan kisi-kisi instrument. Menurut Widoyoko, kisi-kisi instrument merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara variabel dan indikator.

⁵⁴ Muhammad Abdul Ghofur, *Jenis- jenis Data Berdasar Level Skala Pengukuran*, 2018, <https://www.google.com/amp/s/magleraning.id/2019/02/07/jenis-jenis-data-berdasar-level-skala-pengukuran/amp/>

2. Menyusun Item

Penyusunan item kuisisioner merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang kemudian dibuat dalam bentuk pertanyaan.

3. Uji Coba

Sebelum instrumen kuesioner digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kuisisioner ke beberapa responden dengan maksud untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut sudah layak atau masih ada kesalahan baik dari penggunaan bahasa, maksud dan tujuannya bahkan untuk mengukur harus dapat mengetahui berapa lama waktu pengisian kuisisioner oleh responden. Dalam melakukan uji coba peneliti melakukan uji coba di Desa Laba, dengan cara menyebarkan sepuluh angket kepada para petani. Setelah melakukan uji coba hasilnya yaitu para petani tidak mengalami kesulitan membaca dan menulis serta para petani memahami maksud dari setiap butir-butir pertanyaan di kuisisioner.

4. Pelaksanaan Penyebaran Kuisisioner

Pelaksanaan penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini di bagi kedalam dua tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penyebaran angket, yaitu :

- 1) Mempersiapkan surat izin dari pihak terkait
- 2) Mempersiapkan lembar-lembar kuisisioner
- 3) Mempersiapkan alat tulis yang dipergunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang, maka kuisisioner dapat disebar dengan cara mendatangi para petani gabah untuk memperoleh informasi yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode statistik deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan mengenai keadaan yang sesuai dengan fakta yang diteliti. Dan juga sesuai dengan teori yang berlaku.⁵⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang di gunakan dalam mengukur apakah sebuah model regresi terdapat variabel bebas dan variabel terikat dimana saling berdistribusi normal maupun tidak. Regresi berdistribusi normal yaitu regresi yang baik. Penelitian ini uji normalitas untuk mengolah data menggunakan program SPSS statstic yaitu uji normalitas one sample *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai signifikan tabel *Kolmogrov-Smirnov* wajib diatas standar eror sebesar 0,05 jadi dapat dikatakan bahwa dari suatu variabel tersebut berdistribusi normal.⁵⁶

⁵⁵ Suryabrata Sumadi, *Metodolgi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011), h.75

⁵⁶Husnul Maghfirah, M dan T. Zulham, "Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita di Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, (Vol 1 No.2), November 2016, 528.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel terikat terhadap model regresi. Metode yang digunakan untuk mengukur adanya multikolinieritas dengan melihat hasil *output views* menggunakan SPSS yang dinyatakan dengan *centered VIF* jika $VIF < 10$ sedangkan nilai toleransi $> 0,01$ jadi tidak terjadi multikolinieritas. Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk menguji dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara variabel terikat..⁵⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gangguan terhadap peran regresi yang berbentuk korelasi antar faktor pengganggu⁵⁸ Tujuan uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Mengukur suatu autokorelasi menggunakan uji *Durbin Witson* (DW).⁵⁹ Kriteria uji autokorelasi menggunakan nilai DW adalah

- a) Terdapat autokorelasi positif jika $dw < dL$
- b) Tidak terdapat autokorelasi positif jika Jika $dw > dU$
- c) Jika $(4 - dw) < dL$ jadi terdapat autokorelasi negatif

⁵⁷ Angrita Denziana, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Return", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Vol 5 No.2), September 2014, 23

⁵⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 157

⁵⁹ Rizky Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan terhadap Under Pricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering", *Jurnal Nominal* (Vol 7 No 1), 2018, 148.

d) Tidak terdapat autokorelasi negatif Jika $(4 - dw) > dU$ ⁶⁰

d. Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedasitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara varians pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedasitas. Homoskedasitas adalah suatu model regresi yang tidak terjadi heteroskedasitas atau model regresi yang baik.⁶¹ Kriteria pengujian untuk menentukan heteroskedasitas dengan menggunakan grafik scatterplot, dengan cara :

- 1) Jika berbentuk pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu dan teratur (berbentuk gelombang kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedasitas
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedasitas⁶²

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang dipakai dalam model penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dimana di gunakan untuk mengetahui pengaruh dari 2

⁶⁰Anwar Hidayat, "Uji Autokorelasi dengan SPSS- Durbin Watson", 2 Juni 2017, <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-dengan-spss.html>

⁶¹ Susanto Doni Putra, Seno Sumowo, dan Anwar, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, (Vol 3 No 1), Juni 2017, 110.

⁶² Angrita Denziana, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Return", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Vol 5 No.2), September 2014, 23.

variabel bebas (X) atau lebih pada variabel terikat(Y).⁶³ Alat bantu yang digunakan untuk mengetahui analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS

Persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e^{64}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kesejahteraan Petani)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefesien Regresi Berganda

X_1 = Biaya Operasional

X_2 = Harga Jual

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi ialah menghitung sejauh mana kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel bebasnya terhadap variabel terikat.

Nilai koefesien determinasi adalah antara 0 dan 1. ($0 < R^2 < 1$). Kriteria uji koefesien determinasi yaitu:

- 1) Apabila nilai R^2 kecil atau mendekati 0, artinya kapasitas variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, sehingga

⁶³Abraham Firdaus Gifari, "Analisis Pengaruh Strategi Harga, Strategi Produk, Dan Desain Atmosfer Toko Terhadap Minat Beli Konsumen", Skripsi (Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2016), 36.

⁶⁴Nova Yolanda Hasibuan, "Pengaruh Harga Sawit dan Produktifitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Lahunbatu Utara" Skripsi, (UIN Sumatera Utara Medan, 2019), 44.

variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki kaitan antara keduanya.

- 2) Apabila R^2 mendekati 1, berarti variabel bebas memberikan keseluruhan informasi yang diperlukan dalam melihat variabel terikat, jadi dapat disimpulkan memiliki keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁵

b. Uji signifikansi parsial (Uji t)

Tujuan dari Uji t adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tolak ukur yang digunakan untuk pengujian uji t yaitu :

- 1) H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05. Maka dari itu secara individual variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
- 2) H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig $>$ 0.05. jadi secara individual variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen⁶⁶

c. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama – sama yang dimasukkan ke dalam suatu model memiliki pengaruh pada variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$)

⁶⁵ Juniati, “Pengaruh Harga Jual, Mdal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Mulim” Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2016), 49-50.

⁶⁶ Rosdianah, “Pengaruh Luas Area, Biaya Produksi, Harga Gabah, Teknologi, Keikutsertaan Kelompok Tani Terhadap Produksi Padi di Desa Pude Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017),36.

Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan uji F pada analisis regresi berganda berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- 1) Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria uji F berdasarkan hasil output spss:

- 1) Apabila nilai $sig < 0,05$ berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen(Y)
- 2) Apabila nilai $sig > 0,05$ berarti variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)⁶⁷

⁶⁷Susanto Doni Putra dkk, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, (Vol 3 No 1), Juni 2017, h. 110

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah

Desa Laba ialah Desa yang berada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, dimana terletak di Jalan Poros Malangke dengan waktu tempuh ke ibu kota kecamatan 3 kilometer. Desa Laba mempunyai iklim topografi dataran tinggi atau pegunungan yang berbatasan Kelurahan Bone bagian Utara, Desa Lapapa bagian Selatan, Desa Pombakka bagian Timur dan Desa Radda bagian Barat.

Pada tahun 2020, penduduk Desa Laba sebesar 2.214 orang, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1047 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1167 orang. Luas wilayah di Desa Laba adalah 1.475.00 Ha dan jumlah rumah tangga sebanyak 531 kepala keluarga diantaranya 444 KK laki-laki dan 87 KK perempuan. Penduduk Desa Laba sebagian besar adalah suku bugis dengan jumlah laki-laki sebesar 87 orang sedangkan perempuan 116 orang. Desa Laba mempunyai mata pencaharian utama adalah sebagai petani padi gabah, petani kebun serta memelihara hewan ternak.⁶⁸

2. Kondisi Iklim dan Tanah

Desa Laba mempunyai dua musim, diantaranya musim kemarau dan musim hujan. Tetapi, data curah hujan setiap bulan dan tahunnya tidak dilakukan pengamatan dan pengukuran terhadap distribusi temperatur curah

⁶⁸ Data Penduduk Desa Laba

hujan di desa ini. Desa Laba, berdasarkan topografinya berada pada dataran tinggi atau berada pada daerah pegunungan, dimana memiliki kesuburan tanah berwarna kuning dengan tekstur tanah berpasir. Penggunaan tanah area persawahan di Desa Laba umumnya dimiliki oleh petani itu sendiri. Eksploitasi lahan sebagai area perkebunan maupun persawahan memberikan setiap masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan utamanya.⁶⁹

3. Kondisi Penduduk

Desa Laba mempunyai penduduk yang berdomisili pada umumnya ialah keturunan suku bugis. Berdasarkan rekapitulasi penduduk, penduduk Desa Laba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu 2214 orang. Berikut ialah tabel kuantitas penduduk dan jumlah kepala keluarga Desa Laba:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Laba dan Jumlah Kepala Keluarga

Jenis	Jumlah
Laki-laki	1047
Perempuan	1167
Kepala Keluarga	534

Sumber Data: Kantor Desa Laba 2020

4. Kondisi Pendidikan

Desa Laba jika dilihat dari perkembangan penduduknya menunjukkan bahwa Desa Laba sudah banyak yang mengecap pendidikan dan masih sedikit yang ke jenjang perguruan yang lebih tinggi maka dari itu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁶⁹ Data Penduduk Desa Laba

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Desa Laba

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Umur 3-6 tahun belum sekolah	47
2	Umur 7-18 tahun sedang sekolah	236
3	Umur 18-56 tahun tidak pernah sekolah	6
4	Umur 18-56 putus sekolah	83
5	SD	181
6	SMP	182
7	SMA	239
8	D1	3
9	D2	5
10	D3	31
11	S1	49
12	S2	1
13	SLB A	13
14	SLB B	3
15	SLB C	46
	Jumlah	1.125 orang

Sumber Data: Kantor Desa Laba tahun 2020

5. Sumber Mata Pencaharian

Memperjuangkan kehidupan sehari-hari maka masyarakat pastinya mempunyai setiap mata pencaharian atau usaha yang berbeda-beda, di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Laba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	237
Buruh	5
PNS	66
Pengrajin	1
Pedagang	4
Montir	2
Dokter Swasta	1
Perawat Swasta	7
Bidan Swasta	4
TNI	9
POLRI	4
Guru	5
Dosen	1
Pedagang Keliling	3
Tukang Kayu	1
Tukang Batu	6
Tukang Cuci	1
Arsitektur	1
Karyawan Perusahaan Swasta	40
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2
Wiraswasta	38
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	61
Sopir	3
Tukang Rias	2

Sumber Data : Kantor Desa Laba tahun 2020

6. Identitas Responden

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data dengan metode kuesioner terdiri atas beberapa pertanyaan setiap indikator, variabel X1 terdiri dari 9 pertanyaan, variabel X2 terdiri dari 3 pertanyaan, dan variabel Y terdiri dari 2 pertanyaan. Adapun yang menjadi variabel bebas X1 yaitu biaya operasional, variabel bebas X2 yaitu harga jual, sedangkan Y yaitu kesejahteraan. Kuesioner ini disebarakan kepada 148 responden dimana sampel penelitian dalam bentuk kuesioner terbuka yang setiap butir soal dijawab langsung oleh responden

a. Identitas Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.4 Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Responden	Presentase
SD	47	32%
SMP	41	28%
SMA	55	37%
S.1	5	3%
Jumlah	148	100%

Sumber : Diolah dengan Data Primer 2020

Dari tabel 4.4 di atas disimpulkan, tingkat pendidikan jumlah responden terbesar adalah SMA yaitu 55 orang atau jika dipresentasekan sebanyak 37%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pendidikan mulai baik meskipun masih banyak yang belum sampai ke jenjang yang lebih tinggi seperti S.1, disebabkan karena kondisi ekonomi yang terbatas, dan minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

rendah. Adapun tingkat pendidikan jumlah responden terkecil ialah S.1 yaitu 5 orang atau setara dengan 3%.

b. Identitas Responden Menurut Umur

Tabel 4.5 Identitas Responden Menurut Umur

Umur	Responden	Presentase
31 – 43	33	22%
45 – 53	50	34%
55 – 64	35	24%
65 – 75	30	20%
Jumlah	148	100%

Sumber : Data Primer diolah 2020

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa umur responden terbesar sebagai petani yaitu 45 – 53 tahun sebanyak 50 orang atau, jika dipresentasikan sebanyak 34%. Hal ini menyatakan bahwa pada penelitian ini, yang menjadi petani yaitu usia yang tergolong produktif, karena jenis pekerjaan sebagai petani yaitu jenis pekerjaan yang telah dilakukan mulai dari turun temurun. Usia yang produktif yaitu usia yang mampu dalam meningkatkan sebuah produktifitas. Di Desa Laba anak-anak yang masih tergolong non produktif telah dapat membantu orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

c. Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani

Tabel 4.6 Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani

Pengalaman Bertani	Responden	Presentase
2 -11 tahun	26	18%
12 – 17 tahun	51	34%

18 – 24 tahun	49	33%
25 – 40 tahun	22	15%
Jumlah	148	100%

Sumber : Diolah dengan Data Primer 2020

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa identitas pengalaman bertani responden terbesar yaitu 12 – 17 tahun sebanyak 51 orang atau jika dipresentasikan sebanyak 34%. Dan jumlah responden pengalaman bertani terkecil adalah 25 – 40 tahun sebanyak 22 responden atau jika dipresentasikan sebanyak 15%.

d. Identitas Responden Menurut Tanggungan Keluarga

Tabel 4.7 Identitas Responden Menurut Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan	Responden	Presentase
1 – 4	57	38%
5 – 7	68	46%
Tidak ada tanggungan	23	16%
Jumlah	148	100%

Sumber : Diolah dengan Data Primer 2020

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tanggungan keluarga responden terbesar adalah 5 – 7 tanggungan keluarga yaitu sebanyak 68 orang atau jika dipresentasikan sebanyak 46%. Artinya jumlah tanggungan yang ditanggung oleh petani berada pada tingkat rata-rata yang tinggi karena tingkat kelahiran di keluarga petani masih tinggi, sehingga semakin banyak jumlah tanggungan yang ditanggung maka akan mempengaruhi pengeluaran rumah tangga yang mengalami peningkatan. Dan jumlah

tanggungan responden terkecil adalah tidak ada tanggungan yaitu 23 orang atau jika dipresentasikan sebanyak 16%

7. Deskripsi Tanggapan Responden

a. Variabel Biaya Operasional

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Biaya Operasional

Biaya Operasional (Rp)	Responden	Presentase(%)
920.000 – 1.890.000	92	62%
2.040.000 – 2.920.000	25	17%
3.000.000 – 3.890.000	18	12%
4.060.000 – 5.140.000	13	9%
Jumlah	148	100%

Sumber : Diolah dengan Data Primer 2020

Dari hasil di atas, tingkat biaya operasional (X_1) diketahui jumlah biaya operasionalnya Rp 920.000,00 - 1.890.000,00 sebanyak 92 orang atau jika dipresentasikan sebanyak 62%, jumlah biaya operasional Rp 2.040.000,00 - 2.920.000,00 adalah 25 orang atau sama dengan 17%, jumlah biaya operasional Rp 3.000.000,00 - 3.890.000,00 sebanyak 18 orang atau sama dengan 12%, dan jumlah biaya operasional Rp 4.060.000,00 - 5.140.000,00 adalah 13 orang atau sama dengan 9%.

b. Variabel Harga Jual

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Harga Jual Gabah

Harga Jual (Rp)	Responden	Presentase(%)
3.300 – 3.900/kg	81	55%

4.000 – 4.400/kg	67	45%
Jumlah	148	100%

Sumber : Diolah dengan Data Primer 2020

Dari hasil di atas, tingkat harga jual (X_2) yang harga jualnya Rp 3.300 – Rp 3.900/kg sebanyak 81 orang atau sama dengan 55%, dan harga jual Rp 4.000 – Rp 4.400/kg sebanyak 67 orang atau sama dengan 45%. Hal ini menunjukkan dari tabel diatas bahwa harga gabah yang ditawarkan setiap petani berbeda-beda. Dan harga gabah yang terendah disebabkan karena dilihat dari kualitas gabah setiap petani.

c. Variabel Kesejahteraan Petani

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Kesejahteraan Petani diukur dengan Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Responden	Presentase(%)
870.000 – 1.980.000	57	38%
2.000.000 – 2.980.000	47	32%
3.000.000 – 3.940.000	23	16%
4.100.000 – 6.380.000	21	14%
Jumlah	148	100%

Sumber : Diolah dengan Data Primer 2020

Dari hasil di atas, tingkat pendapatan petani masih banyak terbelang rendah, dengan jumlah tertinggi pendapatan yang diperoleh sebanyak Rp 870.000,00 - 1.980.000,00 yaitu 57 orang atau sama dengan 38%, tingkat pendapatan yang rendah disebabkan karena cuaca dan faktor hama. Dan pendapatannya Rp 2.000.000 – 2.980.000,00 sebanyak 47 orang atau sama

dengan 32%, pendapatannya Rp 3.000.000,00 – 3.940.000,00 yaitu 23 orang atau sama dengan 16%, pendapatannya Rp 4.100.000,00 – 6.380.000,00 yaitu 21 orang jika dipresentasikan setara dengan 14%.

8. Teknik Analisis Data

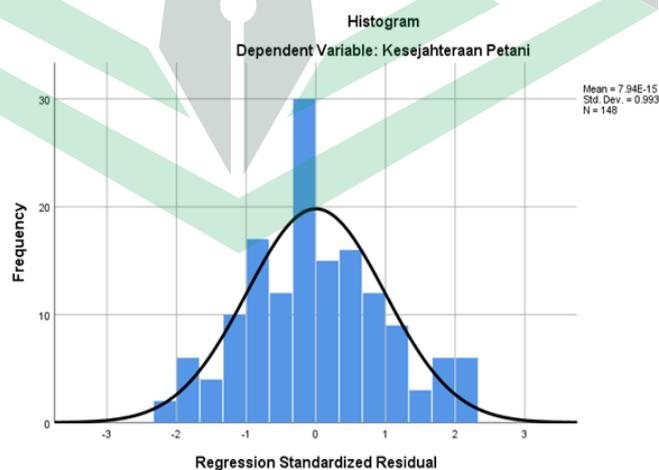
a. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi dalam penelitian ini ialah biaya operasional dan harga jual terhadap kesejahteraan petani

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat dalam sebuah data apakah sudah berdistribusi normal maupun tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka data sampel dapat mewakili seluruh populasi. jika nilai signifikannya $> 0,05$, maka data normal.⁷⁰ Maka dengan itu dilakukan dengan beberapa uji. Berikut penjelasan dari grafik berikut :

a) Grafik Histogram



⁷⁰Husnul Maghfirah, M dan T. Zulham, “ Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita di Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, (Vol 1 N0.2), November 2016,528

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25

Gambar 4.1 Grafik Histogram

Berdasarkan kriteria grafik histogram yaitu apabila histogram berbentuk sebuah lonceng, yang dimana grafik tersebut tidak miring kekanan atau kekiri, maka data tersebut berdistribusi normal. Dilihat dari gambar di atas dimana telah memenuhi kriteria histogram. Maka grafik di atas berdistribusi normal.

b) Grafik Normal P-Plots



Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25

Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plots

Dari hasil uji normalitas di atas diketahui data di atas berdistribusi normal dimana tabel grafik diatas, terlihat pada penyebaran titik titik berada disekitaran sumbu diagonal pada grafik.

c) Uji Kolmogrov Smirnov (K-S)

Tabel 4.11 Hasil Online Sampel Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	266.70935425
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.035
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : Pengolahan SPSS Versi 25

Tabel di atas diketahui hasil output nilai *Kolmogrov-Smirnov* ialah nilai *p-value* di kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$) yaitu nilai $0,200 > 0,05$, yang artinya data tersebut normal

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ialah hubungan linier secara sempurna atau yang menfekati sempurna antara variabel bebas dan regresi. Tujuan uji multikolinieritas ialah menganalisis sebuah model regresi apakah terdapat korelasi dalam variabel independen. Kriteria dari multikolinieritas adalah nilai *VIF* < dari 10 sedangkan nilai toleraence >0,1.⁷¹

⁷¹ Angria Denziana, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Return", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Vol 5 No.2), September 2014,23

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Operasional	.974	1.027
	Harga Jual	.974	1.027

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber Data : Pengolahan SPSS Versi 25

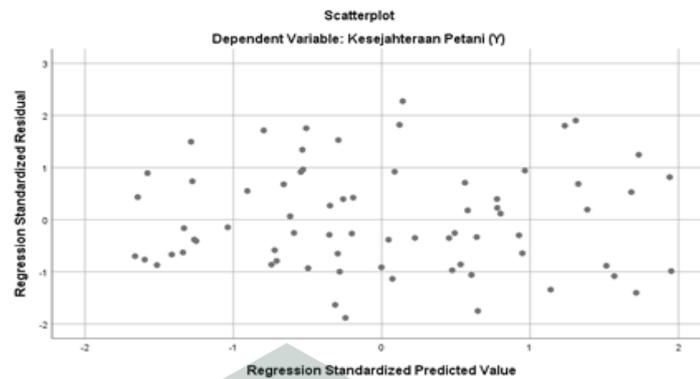
Tabel uji multikolinieritas diatas di ketahui variabel biaya operasional memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,974 dan nilai VIF sebesar 1,027 dan nilai variabel harga jual (X2) memiliki nilai *tolerance* yaitu 0,974 sedangkan nilai VIF yaitu 1,027. Maka variabel biaya operasional dan harga jual tidak tedapat gejala multikolinieritas karena nilai TOL > dari 0,01 ($0,974 > 0,01$) dan nilai VIF < dari 10 ($1,027 < 10$).

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas yaitu menggunakan *scatterplot*. Apabila *scatterplot* membentuk suatu pola maka terjadi heterokedasitas namun sebaliknya jika *scatterpolot* menyebar secara acak maka tidak terjadi masalah heterokedasitas.⁷²

Berikut hasil uji heterokedasitas

⁷² Angria Denziana, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Perfomance Effects Of Macro Economic Factors Against Return", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Vol 5 No.2), September 2014,23



Sumber Data: Pengelohan SPSS Versi 25

Gambar 4.3 Grafik Scaterplot

Grafik di atas dapat dilihat, data tersebar secara arbitrer atau acak dan pola tidak bertumpu, tetapi titik berpencar ada yang berada diatas 0 dan dibawah 0. Maka dari itu, data tidak terjadi heterokedasitas atas model regresi. Jadi model regresi dapat digunakan untuk melakukan regresi linier berganda.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam suatu model regresi linier ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$).⁷³ Uji autokrelasi dapat dilihat pada tabel berikut menngunakan uji *Durbin Witson*:

⁷³Rizky Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan terhadap Under Pricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering", *Jurnal Nominal* (Vol 7 No 1), 2018, 148.

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.485	.478	268.54243	1.680

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber Data : Pengolahan SPSS Versi 25

Hasil hitung autokorelasi di atas diketahui nilai *Durbin Watson* (DW) yaitu 1,680. Jumlah variabel independen dalam penelitian ini adalah (K=2), nilai dL 1.400 sedangkan nilai dU 1.514. sehingga dapat disimpulkan:

- a) Nilai DW yaitu 1,680 lebih besar dari dU 1,514 ($1,680 > 1,514$) sehingga tidak terdapat autokorelasi positif
- b) Nilai DW yaitu 1,680 ($4 - 1,680$) = 2,32 lebih besar dari dU 1,514 ($2,32 > 1,514$) sehingga tidak terdapat autokorelasi negatif.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas apakah masing–masing variabel terikat mempunyai hubungan positif maupun negatif.⁷⁴ Hasil uji analisis regresi linear berganda dilihat pada tabel dibawah ini :

⁷⁴Abraham Firdaus Gifari, “Analisis Pengaruh Strategi Harga, Strategi Produk, dan Desain Atmosfer Toko terhadap Minat Beli Konsumen”, Skripsi (Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2016),36

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2414.595	751.949		3.211	.002
	Biaya Operasional	-.703	.060	-.705	-11.682	.000
	Harga Jual	29.197	12.243	.144	2.385	.018

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber Data: Pengolahan SPSS

Tabel di atas, dilihat nilai koefisien regresi pada hasil nilai *coefficient unstandardized* di kolom B, dimana nilai konstanta yaitu 2.414,595 dan nilai koefisien regresi pada biaya operasional (X_1) yaitu -0,703 dan harga jual (X_2) yaitu 29,197. Dari uji tersebut dapat dirumuskan persamaan model regresi berganda yang kemudian akan diinterpretasikan arti dari persamaan model regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = 2.414,595 - 0,703 X_1 + 29,197 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta yaitu 2.414,595 berarti jika variabel biaya operasional (X_1), dan harga jual (X_2) nilainya 0 atau konstan maka kesejahteraan petani (Y) sebesar 2.414,595
- Nilai hasil dari perhitungan koefisien variabel biaya operasional (X_1) yaitu -0,703 artinya arah hubungan antara biaya operasional (X_1) dan kesejahteraan petani (Y) yaitu tidak searah (-) dimana penambahan

dan pengurangan biaya operasional (X_1) tidak menyebabkan peningkatan pada kesejahteraan petani (Y).

- c) Hasil perhitungan nilai koefisien variabel harga jual (X_2) sebesar 29,197. Artinya jika penambahan 1% harga jual (X_2) akan meningkatkan kesejahteraan petani (Y) di Desa Laba. Arah hubungan antara harga jual (X_2) dengan kesejahteraan petani (Y) yaitu bertanda positif (+) dimana jika penambahan dan pengurangan harga jual (X_2) maka akan menyebabkan peningkatan pada kesejahteraan petani (Y).

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi R yaitu untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel dependen untuk menafsirkan variabel terikat.⁷⁵ Nilai koefisien determinasi yaitu dengan melihat nilai *adjusted R square*, dan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.485	.478	268.54243

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Operasional

Sumber Data : Pengolahan SPSS

Tabel diatas, diketahui nilai koefisien Adjusted R square sebanyak 0,478 satu satuan atau setara dengan 47,8% dimana membuktikan

⁷⁵ Juniati, "Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim "Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2016), 49-50.

variabel bebas terdiri dari biaya operasional (X_1) dan harga jual (X_2), bisa menjelaskan variabel terikat, yaitu kesejahteraan petani (Y) yaitu 47,8% dan selebihnya dijelaskan pada variabel lain yang dimana tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini sebesar 52,2%.

2) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui secara variabel biaya operasional (X_1) dan harga jual (X_2) apakah berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani (Y). Parameter penguji yaitu membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Dari nilai sig 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan yaitu $df (n - k - 1) = 148 - 2 - 1 = 145$ (n = jumlah data dan k = jumlah variabel independen), sehingga t tabel didapat dari tabel statistik yaitu 1,655.

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	2414.595	751.949		3.211	.002
	Biaya Operasional	-.703	.060	-.705	-11.682	.000
	Harga Jual	29.197	12.243	.144	2.385	.018

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber Data : Pengolahan SPSS Versi 25

Dari hasil tabel t-hitung diatas, dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu:

- Variabel biaya operasional (X_1), mempunyai nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-11,682 > 1,655$) dan taraf signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Maka

dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel biaya operasional (X_1) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan petani (Y).

- b) Variabel harga jual (X_2) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,385 > 1,655$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,018 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel harga jual (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani (Y).

3) Uji Secara serempak (Uji F)

Uji f digunakan dalam menguji secara bersama-sama signifikansi variabel biaya operasional (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap kesejahteraan petani (Y).⁷⁶ Kriteria pengujianya yaitu membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan cara menghitung $df - 1$ (jumlah variabel - 1) = $3 - 1 = 2$, dan menghitung nilai df_2 ($n - k - 1$) = $148 - 2 - 1 = 145$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen), sehingga F_{tabel} diperoleh dari tabel statistik sebesar 3,058. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak, dan jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} H_0 diterima.

Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷⁶Susanto Doni Putra dkk, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualiatas Layanan, dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan ", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, (Vol 3 No 1), Juni 2017, h.110

Tabel 4.17 Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9860871.070	2	4930435.535	68.369	.000 ^b
	Residual	10456680.308	145	72115.037		
	Total	20317551.378	147			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Operasional

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25

Tabel diatas diketahui, nilai F_{hitung} yaitu 68,369 dimana tingkat signifikansi 0,000, dan nilai F_{tabel} diperoleh 3,058. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,369 > 3,058$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi disimpulkan variabel biaya operasional (X_1) dan harga jual (X_2) secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba

Hasil dari uji hipotesis diketahui variabel biaya operasional memiliki nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($-11,682 > 1,655$) dan taraf signifikansi $<$ dari 0.05 ($0,00 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel biaya operasional (X_1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani (Y). Berpengaruh negatif karena

arah hubungan antara biaya operasional dan kesejahteraan petani bertanda negatif (-). Artinya jika biaya operasional yang dikeluarkan petani semakin tinggi maka kesejahteraan petani menurun.

Hasil ini sesuai dengan teori ekonomi produksi yang dikemukakan oleh Soekartawi yang menyatakan bahwa, agar usaha tani yang dilakukan menguntungkan maka, maka petani mengupayakan penerimaan yang tinggi dan biaya pemeliharaan atau operasional yang rendah.⁷⁷Selain itu, juga lancar atau tidaknya suatu usaha tergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktifitas tanaman dan keuntungan bagi masyarakat, selain itu juga biaya harus diperhitungkan karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Biaya operasional secara teoritik berpengaruh terhadap kesejahteraan petani gabah. Dikarenakan, pendapatan usaha tani adalah selisih antara total penerimaan yang diperoleh petani dari usaha tani yang diusahakan dengan total biaya. Semakin besar biaya operasional maka, semakin kecil pendapatan yang diperoleh begitu juga sebaliknya.

Hasil analisis diatas yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan petani karena dilihat dari hasil jawaban para responden masyarakat di Desa Laba Kecamatan Masamba kurang efisien dalam memperhitungkan berapa biaya operasional yang dikeluarkan, biaya operasional yang dikeluarkan tidak sesuai dengan

⁷⁷ Putu Crisdandi, "Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirta Sari", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, (Vol. 5 No.1) 2015, 9.

aturan dalam mengelola usaha dilihat dari pemberian pupuk, pestisida, dan pembelian bibit padi dan pembelian lainnya yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Salah satu dominan biaya operasional yang dikeluarkan oleh para petani yang paling banyak ialah dalam biaya pemeliharaan salah satunya yaitu biaya pupuk karena biaya operasional yang dikeluarkan di desa Laba dilihat dari tanggapan responden terkait harga biaya pupuk yang dikeluarkan dimana harga biaya pupuk sebelumnya telah ditetapkan oleh para pedagang pupuk sehingga harga biaya pupuk yang dibeli oleh seluruh responden di pedagang pupuk sama yaitu seharga Rp. 150.000/karung, akan tetapi yang membedakannya ialah salah satu jumlah biaya pupuk yang dikeluarkan setiap responden berbeda tergantung bagaimana luas lahan sawah yang dikerjakan oleh para petani, semakin besar luas lahan maka semakin besar pula jumlah pupuk yang dikeluarkan oleh para petani dalam pembelian pupuk. dan dari hasil kuisioner juga membuktikan bahwa rata-rata responden mengeluarkan biaya operasional yang cukup besar sehingga pendapatan masyarakat berkurang dan rendah. Jika pendapatan berkurang maka kesejahteraan petani menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mia Aprilia yang menyatakan bahwa, secara parsial biaya produksi berpengaruh negatif terhadap pendapatan masyarakat di Desa Komerang

Putih dilihat dari nilai koefisien sebesar -1,986, nilai t-hitung adalah -1,129 dan nilai sig sebesar $0,041 < 0,05$.⁷⁸

2. Pengaruh Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui variabel harga jual memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,385 > 1,655$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,018 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya harga jual (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani (Y). Apabila nilai variabel harga jual (X_2) meningkat 1% maka akan meningkatkan kesejahteraan petani (Y) sebesar 29,197%. Dengan demikian semakin tinggi harga jual gabah maka kesejahteraan petani semakin meningkat.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ken Suratiyah yang menyatakan bahwa, apabila dilihat dari segi output jika permintaan akan produksi tinggi maka, harga ditingkat petani tinggi pula sehingga biaya yang sama petani akan mendapatkan pendapatan yang tinggi, dan kesejahteraan petani ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika petani mampu meningkatkan produksi, akan tetapi harga turun maka pendapatan petani akan menurun.⁷⁹ Selain dari teori yang dikemukakan oleh Ken Suratiyah, teori yang dikemukakan oleh Kadariah yang menyatakan, jika

⁷⁸Mia Aprilia, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 93

⁷⁹ Vina Rosmiyanti "Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)", Skripsi IAIN Purwakerto, 2019), 87.

harga gabah terlalu rendah pendapatan petani akan menurun dan mereka menjadi korban begitupun sebaliknya.

Hasil analisis diatas yang menyatakan bahwa harga jual gabah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani, disebabkan karena petani gabah di Desa Laba Kecamatan Masamba memiliki harga jual yang baik, sehingga dengan begitu kesejahteraan petani ikut meningkat. Menurut Mulyadi” pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar”. Untuk mendapatkan keuntungan, penetapan harga jual harus tepat karena merupakan faktor penting dalam memperoleh keuntungan. Kurang berarti jika sebuah usaha dapat memproduksi barang dengan sangat baik namun tidak menetapkan harga jual yang tepat. Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya, harus mampu mencapai laba yang diinginkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama para petani dalam kegiatan pertanian. Bila hasil penjualan lebih kecil dari biaya-biaya yang dikeluarkan maka para petani mengalami kerugian. Oleh karena itu, omset penjualan harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh petani sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang diinginkan. Adapun indikator untuk melihat kesejahteraan petani ialah dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Ini berarti harga jual suatu barang , akan mempengaruhi kelangsungan hidup seorang petani gabah. Semakin tinggi harga jual yang diperoleh petani maka, pendapatan petani semakin meningkat dan kesejahteraan juga ikut meningkat dimana teori kesejahteraan menurut Teori Abraham Maslow

tentang hierarki kebutuhan menyatakan bahwa, setiap individu memiliki semangat untuk berperilaku dalam pekerjaannya agar bisa memenuhi kebutuhannya dimana terdiri atas lima tingkat kebutuhan ialah kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisik berdasarkan hiererki kebutuhan Mashlow ialah, kebutuhan yang paling mendasar dimana membuat manusia termotivasi untuk bekerja agar mampu memnuhi kebutuhan akan makanan, seksual, biologis lainnya.⁸⁰ Kebutuhan ini sangat diperlukan dalam pertanian karena, dengan adanya pendapatan yang layak sehingga dapat memenuhi kesejahteraan petani seperti sandang dan pangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Yolanda Hasibuan yang menyatakan bahwa secara parsial harga kelapa sawit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit dilihat dari nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,976 > 1,663$) dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$).⁸¹

⁸⁰ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saifullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Media,2005),240-241

⁸¹Nova Yolanda Hasibuan, “Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 72.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh biaya operasional dan harga jual gabah terhadap kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Pengaruh variabel biaya operasional terhadap kesejahteraan petani yaitu - 0,703 dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($-11,682 > 1,655$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional gabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba.
2. Pengaruh variabel harga jual terhadap kesejahteraan petani adalah sebesar 29,197 dimana nilai $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$ ($2,385 > 1,655$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga jual gabah berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Laba Kecamatan Masamba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat menetapkan harga gabah, yaitu salah satunya mengeluarkan kebijakan, karena hal yang sangat diinginkan oleh petani

gabah adalah kestabilan harga gabah. Apabila harga gabah meningkat maka pendapatan mereka akan meningkat dan kesejahteraan pun akan meningkat.

2. Petani sebaiknya melakukan usaha tani dengan biaya yang seefisien mungkin sehingga pengalokasian biaya yang tepat mampu memperoleh hasil yang maksimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru yang mempengaruhi kesejahteraan petani, seperti bagaimana perbedaan para petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi terhadap peningkatan hasil panen, jumlah produksinya, tenaga kerja, luas lahan, modal, dan khususnya di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang bagaimana tingkat kesejahteraan para petani sebelum dan sesudah terjadinya banjir bandang di Kecamatan Masamba. Tujuan dari penambahan variabel baru untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan baik itu bagi penulis maupun pembaca sehingga dapat menambah wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Punlishing Malang, 2015.
- Aprilia, Mia. “Pengaruh Biaya Produksi Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Bungkaes, Heri Risal. “Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gameh Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Acta*, 2015.
- Crisdandi, Putu. “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari.” *Jurusan Pendidikan Ekonomi 5*, no. 1 (2015): 1–11.
- Danang Sunyoto. *Ekonomi Manajerial Konsep Terapan Bisnis*. Yogyakarta: For Academic Publishing Service, 2013.
- Denziana, Angrita, Indrayenti, and Ferdinan Fatah. “Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return.” *Akuntansi & Keuangan 5*, no. 2 (2014).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya Kitab Suci Al-Quran Dapartemen Agama Republik Indonesia*. Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 2005.
- Fiermansyah, Yudi. “Menyoal Relavansi Kebijakan Otonomi Daerah Dan Otomomi Pendidikan Dikaji Dari Kesejahteraan Masyarakat.” *Of Islamic Education Manajemen 2*, no. 1 (2016).
- Gifari, Abraham Firdaus. “Analisis Pengaruh Strategi Harga, Strategi Produk, Dan Desain Atmosfer Toko Terhadap Minat Beli Konsumen.” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- Hadi, Waluyo, and Dini Hastuti. *Kamus Terbaru Ekonomi Dan Bisnis*. Surabaya: Reality Publisher, 2011.
- Hasibuan, Nova Yolanda. “Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Helfrida, Anggresia. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan.” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- Hidayat, Anwar. “Penjelasan Dan Tutorial Regresi Linear Berganda.” 1 Januari,

2018. <https://www.google.com/tutorial-regresi-linear-berganda.html> .
- Jannah, Mukhlisotul. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor.” *Banque Syar* 4, no. 1 (2018).
- Juniati. “Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Karim, Adiwarmen Andi. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: rajawali pers, 2012.
- M, Husnul Maghfirah., and T. Zulham. “Faktor- Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita Di Aceh.” *Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2016): 523–32.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Rineka Cipta, 2003.
- Mukhdar, Musdalifah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.
- Muhammad Abdul Ghofur. “Jenis-Jenis Data Berdasarkan Level Skala Pengukuran,” 2018. <https://www.google.com/amp/s/magleraning.id/2019/02/07/jenis-jenis-data-berdasar-level-skala-pengukuran/amp/>.
- Purwanto, Suharyadi. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Putra, Susanto Doni, Seno Sumowo, and Anwar. “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Manajemen Bisnis Indonesia* 3, no. 1 (2017): 99–117.
- Riduwan, and Buchari Alma. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rosdianah. “Pengaruh Luas Area, Biaya Produksi, Harga Gabah, Teknologi, Keikutsertaan Kelompok Tani Terhadap Produksi Padi Di Desa Pude Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Rosmiyati, Vina. “Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang).” IAIN Purwokerto, 2019.
- S, Astri Fitrihartini. “Pengaruh Volume Penjualan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih,” n.d. <https://id.scribd.com/document/366387183/VOLUME-PENJUALAN-DAN-BIAYA-OPERASIONAL-TERHADAP-LABA-BERSIH>.

- Sari, Dewi Purnama. "Pengaruh Harga Jual Dan Volume Terhadap Pendapatan Pinang Desa Sidomukti Kec. Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur." UniverSitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2018.
- Sari, Novita. "Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi Terhadap Pendapatn Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin." UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- SKD, Wirdatun Nisa. "Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa TTeruTung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sule, Ernie Tisnawati, and Kurniawan Saefullah. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Syanti, Yulihardi, and Dina Amalius. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Di KUD Lingkung AUR II Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat," 2015, 1–8.
- Syekh, Sayid. "Peran Nilai Tukar Petani Dan Nilai Tukar Komoditas Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Di Provinsi Jambi." *Bina Praja* 5 (2015): 253–60.
- Tumanduk, Thalia Claudia. "Penentuan Harga Jual Kam bvw22w ar Melalui Implementasi Activity Based Costing System Pada PT Tasik Ria Resort Manado." *Riset Akuntansi Going Concern* 13 (2018).
- Universitas Ciputra. *Mengukur Kesejahteraan Petani*, n.d. <https://www.uc.ac.id/library/mengukur-petani-kesejahteraan-petani/>.
- Widisudharta. "Metodologi Penelitian." Accessed January 25, 2020. <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi-html>.
- Winarso, Widi. "Pengaruh Biaya Operasional TTerhadap ProfiTabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)." *Ecodemica* II, no. 2 (2015): 258–72.
- Yulhendri, and Nora Susanti. "Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga." *IlmiahEconosains* 15, no. 2 (2017): 185–201.

LAMPIRAN 1

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Biaya Operasional (X1)	a. Biaya Administrasi dan Umum	<p>1. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pembelian pupuk pada saat musim panen?</p> <p>2. Berapa biaya yang anda keluarkan pada saat musim panen?</p> <p>3. Berapa biaya sewa lahan yang anda bayar selama anda menggunakan sawah tersebut ?</p> <p>4. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk memanen padi atau gabah dengan menggunakan mesin panen?</p> <p>5. Berapa biaya</p>

			pajak sawah yang anda bayar untuk setiap tahunnya ?
		b. Biaya Penjualan	<p>6. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pemebrian gaji atau upah kepada buruh tani sebagai penanam padi ?</p> <p>7. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pemberian gaji atau upah kepada buruh tani sebagai tukang semprot padi?</p> <p>8. Berapa biaya gaji atau upah yang anda bayarkan kepada buruh tani sebagai pembajak sawah (tukang traktor) ?</p> <p>9. Berapa biaya transportasi yang anda keluarkan</p>

			untuk mengangkut gabah dari sawah sampai kerumah?
2.	Harga Jual (X2)	a. Kesepakatan antara penjual dan pembeli	<p>1. Dimana anda menjual gabah anda pada saat musim panen tiba ?</p> <p>2. Berapa kesepakatan antara harga gabah yang ditetapkan oleh pembeli gabah kepada anda yang sesuai dengan harga pasar ?</p>
		b. Esensi Keadilan	1. Apakah harga yang telah disepakati antara anda dan pembeli gabah saling menguntungkan kedua belah pihak ?
3	Kesejahteraan Petani (Y)	NTP (Nilai Tukar Petani) yaitu nilai	1. Berapa biaya keseluruhan yang

		yang dibayar petani dan diterima petani	anda bayar mulai dari proses pemeliharaan padi hingga tiba masa panen gabah ? 2. Berapa biaya keseluruhan yang anda terima (pendapatan) dari hasil penjualan gabah anda ?
--	--	---	--



LAMPIRAN 2**DAFTAR KUESIONER TERBUKA****PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN HARGA JUAL GABAH
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA LABA
KECAMATAN MASAMBA**

Assalamualaikum wr. Wb

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah disebutkan di atas, maka dengan hormat saya:

Nama : Lia Lestari

NIM : 16 0401 0071

Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner (daftar pertanyaan) yang saya ajukan berdasarakan pengalaman anda sebagai petani gabah secara jujur dan terbuka Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S.1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palopo. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu saya, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang saya lakukan.

Atas kesediaan saudara/i mengisi kuisisioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Jumlah tanggungan keluarga..... orang
6. Pengalaman bertani gabah/padi..... .. tahun

B. PERTANYAAN

Biaya Operasional

a. Biaya Administrasi dan umum

1. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pembelian pupuk pada saat musim penen ?
.....
2. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pembelian pestisida pada saat musim panen ?
.....
3. Berapa biaya sewa lahan sawah yang anda bayar selama anda menggunakan sawah tersebut?
.....
4. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk memanen padi atau gabah dengan menggunakan mesin panen ?
.....

5. Berapa biaya pajak sawah yang anda bayar untuk setiap tahunnya ?

.....

b. Biaya Penjualan

6. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pemberian gaji atau upah kepada buruh tani sebagai penanam padi ?

.....

7. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk pemberian gaji atau upah kepada buruh tani sebagai tukang semprot padi ?

.....

8. Berapa gaji atau upah yang anda bayarkan kepada buruh tani sebagai pembajak sawah (tukang traktor) ?

.....

9. Berapa biaya transportasi yang anda keluarkan untuk mengangkut gabah dari sawah sampai ke rumah ?

.....

Harga Jual

a. Kesepakatan antara penjual dan pembeli

10. Dimana anda menjual gabah anda pada saat musim panen tiba ?

.....

11. Berapa kesepakatan harga gabah yang ditetapkan oleh pembeli gabah kepada anda yang sesuai dengan harga pasar ?

.....

b. Esensi Keadilan

12. Apakah harga yang telah disepakati antara anda dan pembeli gabah saling menguntungkan kedua belah pihak ?

.....

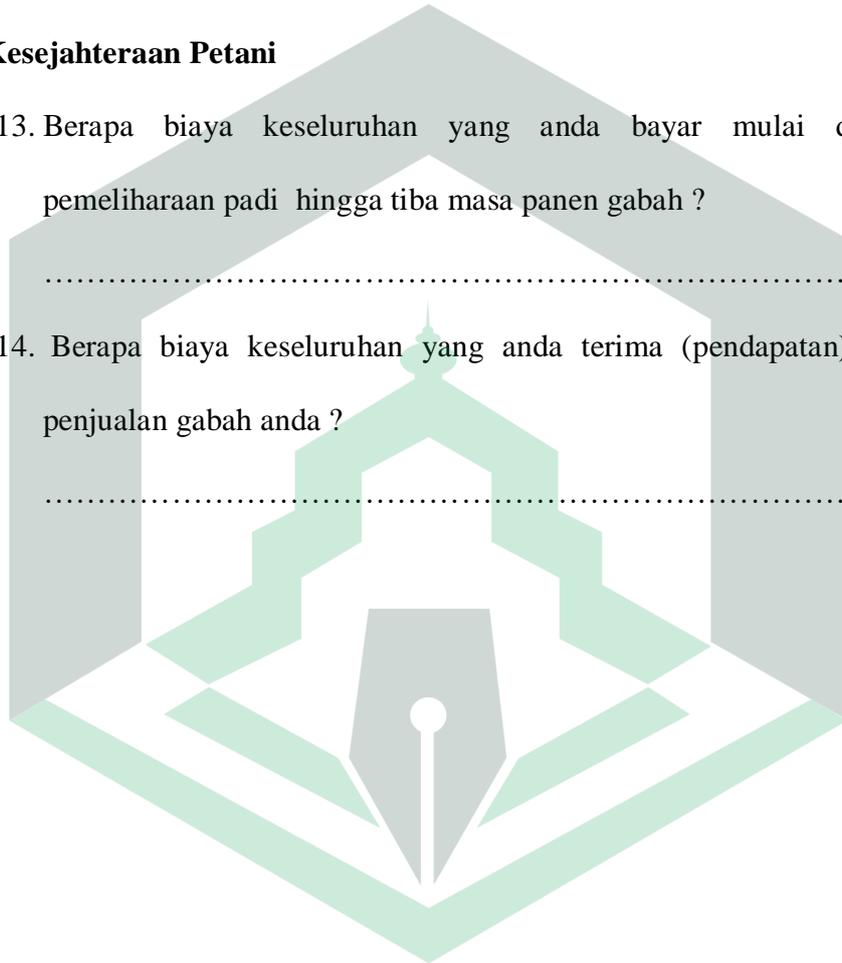
Kesejahteraan Petani

13. Berapa biaya keseluruhan yang anda bayar mulai dari proses pemeliharaan padi hingga tiba masa panen gabah ?

.....

14. Berapa biaya keseluruhan yang anda terima (pendapatan) dari hasil penjualan gabah anda ?

.....



LAMPIRAN 3

Dokumentasi Foto



LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Responden

Responden	Biaya Operasional (X1)	Harga Jual (X2)	Kesejahteraan Petani(Y)
1	3,355,000	3,900	18,250,000
2	3,300,000	3,640	9,470,000
3	4,570,000	3,780	10,570,000
4	3,690,000	4,300	10,060,000
5	3,100,000	4,050	7,550,000
6	4,190,000	4,240	12,750,000
7	4,630,000	4,100	9,620,000
8	4,080,000	4,000	15,100,000
9	2,760,000	4,200	5,780,000
10	4,560,000	4,100	9,100,000
11	4,640,000	3,500	12,000,000
12	3,770,000	4,200	10,500,000
13	4,840,000	3,420	14,790,000
14	3,640,000	4,040	5,550,000
15	4,060,000	4,300	8,200,000
16	4,940,000	4,050	11,200,000
17	2,320,000	4,100	7,980,000
18	2,520,000	4,280	15,940,000
19	4,840,000	4,100	10,400,000
20	3,700,000	4,100	11,000,000
21			

	4,798,000	4,400	7,380,000
22	5,140,000	4,100	12,650,000
23	4,880,000	3,900	9,170,000
24	2,800,000	4,300	8,400,000
25	2,750,000	4,100	7,186,000
26	3,290,000	4,200	15,170,000
27	2,070,000	4,100	13,210,000
28	2,510,000	4,200	9,860,000
29	1,640,000	4,200	16,440,000
30	1,070,000	4,000	3,900,000
31	2,290,000	3,840	7,368,000
32	2,460,000	3,680	8,860,000
33	990,000	3,760	4,810,000
34	1,510,000	3,600	5,020,000
35	1,740,000	3,720	7,865,000
36	1,430,000	4,000	16,520,000
37	3,670,000	3,400	6,980,000
38	3,320,000	3,700	10,744,000
39	1,240,000	3,720	8,740,000
40	920,000	3,800	7,260,000
41	2,680,000	3,900	8,200,000
42	2,540,000	3,700	7,040,000
43	2,560,000	3,900	12,460,000

44	1,220,000	4,000	9,320,000
45	2,640,000	4,000	18,100,000
46	2,510,000	3,300	9,400,000
47	3,000,000	3,800	35,000,000
48	1,160,000	3,500	10,000,000
49	1,720,000	3,400	7,500,000
50	2,160,000	3,700	8,200,000
51	1,890,000	3,600	10,000,000
52	2,300,000	3,600	12,800,000
53	1,300,000	3,700	19,200,000
54	4,280,000	4,000	10,800,000
55	3,360,000	3,800	20,340,000
56	2,920,000	3,800	15,220,000
57	3,320,000	3,600	7,860,000
58	1,790,000	3,600	5,600,000
59	1,880,000	3,500	7,600,000
60	3,100,000	3,400	6,220,000
61	2,220,000	3,900	8,660,000
62	1,200,000	3,900	9,000,000
63	2,370,000	3,700	15,400,000
64	1,400,000	4,100	10,600,000
65	930,000	3,700	6,360,000
66	2,260,000	3,600	8,000,000

67	3,890,000	4,000	8,100,000
68	2,350,000	4,000	10,400,000
69	3,040,000	3,900	5,400,000
70	4,150,000	3,500	6,380,000
71	1,110,000	3,800	12,400,000
72	1,370,000	3,400	10,500,000
73	1,060,000	3,700	12,400,000
74	1,180,000	4,000	8,700,000
75	1,020,000	4,000	12,100,000
76	1,690,000	4,000	10,050,000
77	1,110,000	3,800	9,520,000
78	2,040,000	4,000	11,490,000
79	1,190,000	3,800	10,820,000
80	960,000	4,000	7,972,000
81	1,000,000	4,000	9,600,000
82	1,020,000	4,000	8,680,000
83	1,210,000	4,000	13,880,000
84	1,520,000	4,000	11,100,000
85	1,140,000	4,000	20,720,000
86	1,320,000	4,000	7,510,000
87	1,220,000	4,000	6,580,000
88	1,820,000	4,000	5,010,000
89	1,110,000	4,000	7,240,000

90	1,390,000	4,000	8,220,000
91	1,320,000	4,000	10,120,000
92	1,240,000	4,000	9,760,000
93	1,120,000	4,000	8,246,000
94	1,000,000	4,000	18,640,000
95	3,800,000	4,000	10,740,000
96	1,120,000	3,900	15,360,000
97	1,410,000	3,800	10,130,000
98	1,070,000	3,900	12,580,000
99	1,140,000	4,000	9,620,000
100	1,010,000	4,000	20,000,000
101	1,540,000	4,000	14,360,000
102	1,400,000	3,900	9,920,000
103	1,180,000	3,600	19,100,000
104	1,180,000	3,600	7,450,000
105	1,210,000	3,600	17,620,000
106	1,280,000	3,900	8,080,000
107	1,000,000	3,750	7,670,000
108	1,320,000	3,750	5,200,000
109	1,280,000	3,750	19,180,000
110	1,300,000	3,875	20,420,000
111	1,210,000	4,000	2,690,000
112	1,080,000	4,000	1,520,000

113	1,210,000	4,000	12,060,000
114	1,110,000	4,000	10,640,000
115	1,100,000	3,875	9,870,000
116	1,200,000	3,500	11,980,000
117	930,000	3,500	13,300,000
118	1,080,000	3,750	10,000,000
119	980,000	3,750	10,900,000
120	1,020,000	3,500	7,200,000
121	1,190,000	4,000	6,390,000
122	1,090,000	4,000	7,250,000
123	1,060,000	4,000	21,000,000
124	1,340,000	3,800	9,530,000
125	1,290,000	4,000	11,140,000
126	1,100,000	4,000	7,660,000
127	1,100,000	3,800	10,610,000
128	1,130,000	4,000	7,680,000
129	1,520,000	3,900	8,300,000
130	1,170,000	3,400	9,020,000
131	1,040,000	4,000	11,680,000
132	1,340,000	3,800	9,130,000
133	1,160,000	3,500	8,940,000
134	1,330,000	3,800	7,380,000
135	1,240,000	3,800	3,600,000

136	1,360,000	3,400	5,400,000
137	1,300,000	4,000	7,860,000
138	1,400,000	3,700	11,800,000
139	1,180,000	3,900	9,370,000
140	1,860,000	3,900	10,020,000
141	1,100,000	3,800	8,070,000
142	1,140,000	3,400	11,920,000
143	1,520,000	3,900	7,500,000
144	1,140,000	3,700	9,800,000
145	2,350,000	4,000	11,400,000
146	2,300,000	3,600	21,800,000
147	2,300,000	3,600	19,800,000
148	1,520,000	3,900	8,500,000

LAMPIRAN 5

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91989	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47586	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49648	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16027	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20089	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52796	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48406
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46478
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.44619
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71159	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

LAMPIRAN 6

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba"

Yang ditulis oleh:

Nama : Lia Lestari
NIM :16 0401 0071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



Zainuddin S, SE., MAk.
Tanggal :

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Tanggal :



LAMPIRAN 7

Zainuddin S, SE., M.Ak.
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi an. Lia Lestari
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo
Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lia Lestari
NIM : 16 0401 0071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I

Zainuddin S, SE., M.Ak.
Tanggal :

Pembimbing II

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Tanggal:

LAMPIRAN 8

Zainuddin S, SE., M.Ak.
 Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
 Burhan Rifuddin, SE., MM.
 Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy., MA.Ek

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
 Hal : Skripsi Lia Lestari
 Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

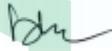
Nama : Lia Lestari
 NIM : 16 0401 0071
 Program Sudi : Ekonomi Syariah
 JudulSkripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah emenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu "alaikumwr.wb

1. Burhan Rifuddin, SE., MM.
 Penguji I

()

tanggal :

2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy.,MA.Ek.
 Penguji II

()

tanggal :

3. Zainuddin S, SE., M.Ak.
 Pembimbing I/Penguji

()

tanggal :

4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
 Pembimbing II/Penguji

()

tanggal :

LAMPIRAN 9


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 15023/00636/SKP/DPMPSTP/II/2020

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Lia Lestari beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/036/II/ Baksbangpol/2019 Tanggal 20 Februari 2020
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Lia Lestari
Nomor : 082394553224
Telepon :
Alamat : Dsn. Laba, Desa Laba Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Penelitian Masamba
Lokasi : Laba, Desa Laba Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 Februari s/d 14 April 2020.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Ditandatangani di : Masamba
Pada Tanggal : 24 Februari 2020

Kepala DPMPTSP
AHMAD YANI, ST
NIP. : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 15023
Disampaikan kepada :
1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

DPMPTSP
www.dpmpstsp.luwuutara.go.id

LAMPIRAN 10

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : skripsi an. Lia Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Lia Lestari
NIM	: 16 0401 0071
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

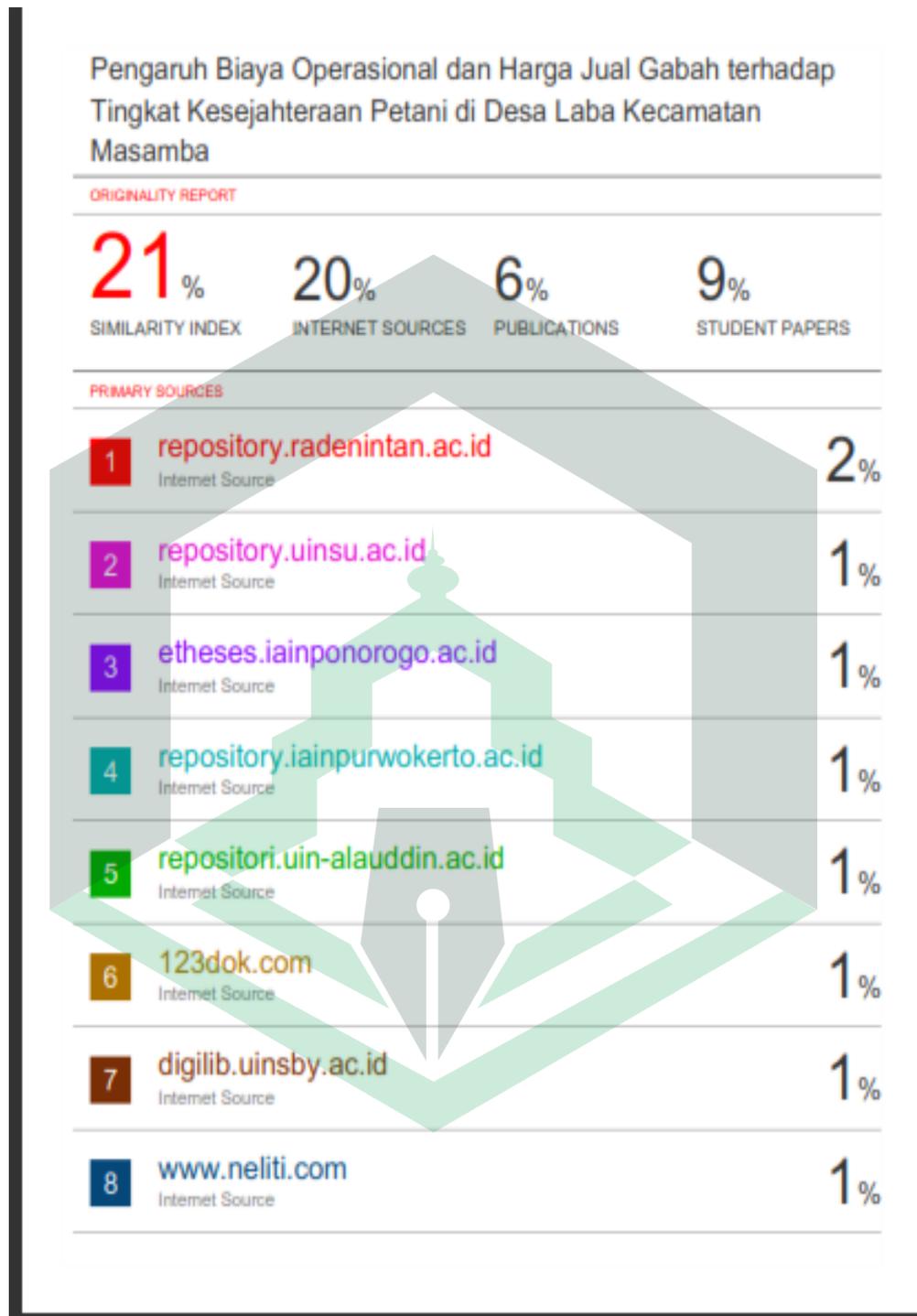
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si tanggal : 10 Februari 2021	()
2. Kamriani, S.Pd. tanggal : 11 Februari 2021	()

LAMPIRAN 11



LAMPIRAN 12**RIWAYAT HIDUP**

Lia Lestari, lahir di Luwu Utara pada tanggal 10 April 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Saharuddin dan ibu bernama Yuyu Sugiarti. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jl. Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 094 Laba kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 MASAMBA dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMAN 8 LUWU UTARA setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi yaitu prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contac person penulis

E-mail : lia_lestari_mhs@iainpalopo.ac.id

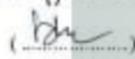
HP : 085 348 181 358

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Jual Gabah terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Laba Kecamatan Masamba yang ditulis oleh Lia Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0071, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunagasyahkan pada hari Kamis, tanggal 1 April 2021 Miladiyah bertepatan dengan 18 Sya'ban 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 1 Mei 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hendra Safri, SE., MM. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, SE., MM. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S., SE., M.Ak. | Pembimbing I | () |
| 6. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palopo

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 196102081994032001



Dekan Program Studi
Ekonomi Syariah
IAIN Palopo

Dr. Fadhil, S.EI., M.EI.
NIP 198102132006042002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Lestari
NIM : 16 0401 0071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Maret 2021

Yang membuat persyaratan,



Lia Lestari
NIM 16 0401 0071